

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN ORANG TUA,
DAN GAYA HIDUP HEDONIS TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
(Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan
Universitas Dian Nuswantoro)**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Manajemen



Disusun Oleh :
Mahadewi Widowati Utami
NIM 2005056010

**PROGAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454
Semarang 50185

Website : febl.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Mahadewi Widowati Utami

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Mahadewi Widowati Utami

NIM : 2005056010

Jurusan : S1 Manajemen

Judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN ORANG TUA,
DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN (studi kasus
pada mahasiswa UNNES dan UDINUS)

Dengan ini telah kami setuju, dan mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'ailakum Wr.Wb.

Semarang, 26 November 2024

Pembimbing I

Dessy Noor Farida SE., M.Si., Akt
NIP. 19791222015032001

Pembimbing II

Dr. Farah Amalia, S.E., M.M
NIP. 199401182019032026

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka KM 2 Kampus III Ngaliyan Semarang
Telp./Fax. (024) 7608454 Semarang 50185

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Mahadevi Widowati Utami
NIM : 2005056010
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN
ORANG TUA DAN GAYA HIDUP HEDONIS TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa
UNNES dan UDINUS)

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS
pada tanggal 18 Desember 2024. Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2024 / 2025.

Semarang, 18 Desember 2024

Mengetahui,

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


M. Humam
NIP. 112200

M. Humam
NIP. 112200

Dr. Farah Amalia, SE., MM
NIP. 199401182019032026

Penguji I

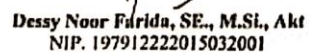
Penguji II

Suhirman, MA., EK
NIP. 19841222019031010

Dr. Widyanti, SH., M.H
NIP. 199304082019032019

Pembimbing I

Pembimbing II


Dessy Noor Farida, SE., M.St., Akt
NIP. 197912222015032001


Dr. Farah Amalia, SE., MM
NIP. 199401182019032026

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuat.” (QS. Al-Baqarah : 286)

“only you can change your life, nobody else do it for you”

Orang lain ga akan bisa faham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tau hanya bagian success storiesnya aja. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga denga napa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi, tetap berjuang ya.

“cukup Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baiknya pelindung”
(QS. Ali ‘Imran : 173)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang semoga nantinya memberikan syafaat kepada seluruh umat-Nya di yaumul akhir. Dengan rasa syukur saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak Akhmad Yulianto dan Ibu Maya Widowati yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian untuk melanjutkan pendidikan sarjana. Terimakasih atas segalanya yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan rapalan doa tiada hentinya. Terimakasih telah menjadi orang tua yang supportif, mengorbankan banyak waktu, tenaga dan upaya untuk mendukung penulis meraih impian. Tanpa kehadiran kalian, bapak ibu yang sangat luar biasa, pencapain ini tidak mungkin terwujud karena kalian merupakan sumber inspirasi dan kekuatan yang tidak tergantikan bagi penulis. Terimakasih banyak bapak ibu selama ini sudah berjuang demi masa depan saya sehingga saya bisa mencapai di titik ini.
2. Seluruh keluarga besar yang memberikan dukungan, limpahan kasih sayang, nasehat positif serta doa yang tiada hentinya.
3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Rizky Zufar Makarim, S.H. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya yang selalu menemani dan selalu menjadi support system terbaik bagi penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal, menemani keluh kesah, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan dan menjadi pendengar yang baik. Terimakasih menjadu bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui

4. Kepada diri sendiri saya Mahadewi Widowati Utami. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar, yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini, walaupun merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil. Namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan oleh penulis. Demikian deklarasi ini penulis dibuat sebenarnya.



Semarang, 5 Desember 2024


Mahadewi Widowati Utami

NIM 2005056010

PEDOMAN TRANSLITTERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a

ـَ	Kasrah	i	i
ـِ	Dammah	u	u

Contoh:

كَتَبَ - kataba
 فَعَلَ - fa‘ala
 ذَكَرَ - žukira
 يَذْهَبُ - yažhabu
 سَأَلَ - suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اِيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan i
اُوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ - kaifa
 هَوْلَ - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal Panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِ... اَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
وِ... وُ...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رمي	- ramā
قيل	- qīla
يقول	- yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال	- raudatul al-atfal
	- raudatu al-atfal
المدينة المنورة	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	- rabbanā
نزل	- nazzala
البر	- al-birr

نعم - nu'ima

الحج - al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال.. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qomariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البديع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah

dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت	- umirtu
اكل	- akala

2) Hamzah di tengah:

تأخذون	- takhuẓūna
تأكلون	- takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء	- syaiun
النوء	- an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua acara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وان الله لهو خير الرازقين	- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.
	- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان	- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.
	- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بسم الله مجرّها و مرسها	- Bismillāhi majrēhā wa mursāhā.
و لله على الناس حج البيت	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.
من استطاع اليه سبيلا	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول	- Wa mā Muhammadun illā rasūl.
ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا	- Inna awwala baitin wudi'a lin-nāsi lillaẓī Bi Bakkata mubārakan.
شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن	- Syahru Ramadāna al-laẓī unẓila fīhi al- Qurānu .
ولقد راه بالفق المبين	- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.
الحمد لله رب العلمين	- Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya, memangggg lengkap demikian dan kalua penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب - Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

لله الامر جميعا - **Lillāhi** al-amru jamī'an.

- Lillāhil amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم - **Wallāhu** bikulli syaiin 'alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu presman pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Perubahan perilaku keuangan mahasiswa, dipengaruhi oleh era globalisasi dan kemajuan teknologi seperti mudahnya berbelanja *online* dengan menggunakan sistem pembayaran *pay later*. Hal tersebut membuat mahasiswa menjadi lebih konsumtif. Literasi keuangan menjadi suatu hal yang penting untuk dimiliki, karena dengan adanya literasi keuangan maka akan menjadikan individu mampu mengelola uang, mencegah belanja impulsif, dan mencapai kesejahteraan keuangan dengan menjaga keseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis secara bersamaan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Negeri Semarang (UNNES) dan Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS). Dengan demikian, diketahui dengan jelas faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di kedua universitas tersebut. Populasi dalam penelitian ini mencakup semua mahasiswa UNNES dan UDINUS yang menggunakan layanan *pay later* dan menggunakan fintech. Kemudian, teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket (kuesioner) dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa H1 diterima, H2 ditolak, dan H3 ditolak. Dengan demikian, dinyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa UNNES dan UDINUS. Kemudian, gaya hidup hedonisme tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa UNNES dan UDINUS. Begitu juga dengan pendapatan orang tua mahasiswa tidak menentukan gaya hidup mahasiswa serta perilaku keuangannya.

Kata kunci : perilaku keuangan mahasiswa, literasi keuangan, pendapatan orang tua, gaya hidup hedonis

ABSTRACT

Changes in student financial behavior are influenced by the era of globalization and technological advances such as the ease of shopping online using a pay later payment system. This makes students more consumptive. Financial literacy is an important thing to have, because with financial literacy it will make individuals able to manage money, prevent impulsive spending, and achieve financial well-being by maintaining a balance between expenses and income.

This research uses a quantitative approach. This study aims to analyze how financial literacy, parental income, and hedonic lifestyle simultaneously affect the financial behavior of students at Universitas Negeri Semarang (UNNES) and Dian Nuswantoro University (UDINUS). Thus, it is clearly known the factors that influence the financial behavior of students at the two universities. The population in this study includes all UNNES and UDINUS students who use pay later services and use fintech. Then, the sampling technique applied in this study was purposive sampling. The data collection techniques used were questionnaires and documentation. The data were then analyzed using descriptive statistics, data quality tests (validity and reliability tests), classical assumption tests, and hypothesis testing.

Based on data analysis, the results show that H1 is accepted, H2 is rejected, and H3 is rejected. Thus, it is stated that financial literacy has an influence on the financial behavior of UNNES and UDINUS students. Then, hedonism lifestyle has no influence on the financial behavior of UNNES and UDINUS students. Likewise, the income of students' parents does not determine the lifestyle of students and their financial behavior.

Keywords : student financial behavior, financial literacy, parental income, hedonic lifestyle

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua, dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Universitas Dian Nuswantoro)” dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan Pendidikan S1 jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam menyelesaikan penulis skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, doa, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis menyadari tanpa adanya pihak-pihak terkait skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr, Nizar Ali, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Fajar Adhitya, S.Pd., M.M selaku Ketua Progam Studi Manajemen.
4. Ibu Dessy Noor Farida, S.E., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing I yang senantiasa membimbing, memberikan waktu dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Farah Amalia, S.E., M.M selaku dosen pembimbing II, yang senantiasa membimbing, memberikan waktu dan memberika arahan dengan penuh kesabaran selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang membantu dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Akhmad Yulianto dan Ibu Maya Widowati yang telah memberikan segala dukungan. Semangat, perhatian dan limpahan kasih sayang yang tulus, serta rapalan doa yang tiada hentinya. Terimakasih yang engkau berikan.

8. Kepada pemilik nama Rizky Zufar Makarim, S.H yang telah menemani dalam keadaan suka maupun duka, menjadi rumah tempat berkeluh kesah, menjadi pendengar yang baik, dan menjadi support system yang terbaik. Terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan awal sampai akhir penulis menempuh perkuliahan ini.
9. Terimakasih untuk diri saya sendiri sudah bertahan sejauh ini, mampu melewati segala badai yang menerjang. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan diri sendiri di titik ini. Walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selau mau berusaha dan tidak pantang menyerah.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Terlepas dari itu semua, penulis menadari jika dalam pengerjaan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berterima kasih atas saran dan kritik yang membangun karena akan sangat bermanfaat guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat di masa depan, terutama bagi para pembaca.

Semarang, 5 Desember 2024



Mahadewi Widowati Utami

NIM 2005056010

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
DEKLARASI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN.....	viii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
1.4 Metode Penelitian.....	13
BAB II	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Behavioral Finance	15
2.1.2 Literasi Keuangan	16
2.1.3 Pendapatan Orang Tua	19
2.1.4 Gaya Hidup Hedonis	24
2.1.5 Perilaku Keuangan	30
2.2 Penelitian Terdahulu.....	34

2.3	Kerangka Pemikiran	44
2.4	Hipotesis	45
BAB III		50
METODE PENELITIAN.....		50
3.1	Jenis dan Sumber Data	50
3.2	Populasi dan Sampel	50
3.2.1	Populasi	50
3.2.2	Sampel.....	51
3.3	Teknik Pengumpulan Data	52
3.3.1	Angket (Kuesioner).....	52
3.3.2	Dokumentasi	53
3.4	Variabel Penelitian dan Pengukuran	53
3.4.1	Variabel Dependen.....	53
3.4.2	Variabel Independen	54
3.4.3	Definisi Operasional.....	54
3.5	Teknik Analisis Data	57
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	57
3.5.2	Uji Instrumen Penelitian	57
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	58
3.6	Uji Hipotesis.....	60
3.6.1	Signifikan Parameter Individual (Uji-t)	60
3.6.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	60
3.6.3	Uji F	61
3.6.4	Analisis Regresi Linier Berganda	61
BAB IV		63
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		63
4.1	Hasil Pilot Test	63
4.1.1	Uji Validitas	63
4.1.2	Uji Reliabilitas	65
4.2	Analisis Data	66
4.2.1	Hasil Pengumpulan Data.....	66

4.2.2	Deskripsi Responden.....	66
4.2.3	Uji Statistik Deskriptif	67
4.2.4	Hasil Uji Normalitas	70
4.2.5	Uji Hipotesis	73
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data	76
BAB V		80
PENUTUP		80
5.1	Kesimpulan.....	80
5.2	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN		88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		102

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	35
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	54
Tabel 4. 1 Uji Validitas Kuesioner Literasi Keuangan	63
Tabel 4. 2 Uji Validitas Kuesioner Pendapatan Orang Tua	64
Tabel 4. 3 Uji Validitas Gaya Hidup Hedonisme	64
Tabel 4. 4 Uji Validitas Kuesioner Perilaku Keuangan	65
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian	66
Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 4. 8 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	70
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	71
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel 4. 11 Uji T	73
Tabel 4. 12 Uji Determinasi R ²	75
Tabel 4. 13 Uji F	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1.....	3
Gambar 1. 2.....	3
Gambar 1. 3.....	7
Gambar 1. 4.....	8
Gambar 2. 1.....	..45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Quesioner Penelitian.....	88
Lampiran 2 Uji Validitas.....	93
Lampiran 3 Uji Reliabilitas.....	95
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik	96
Lampiran 5 Data Tabulasi Penelitian.....	97
Lampiran 6 Uji T.....	99
Lampiran 7 Uji F.....	100
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi telah membawa banyak perubahan perilaku, terutama perubahan perilaku keuangan. Perilaku keuangan mencerminkan bagaimana seseorang bertindak saat dihadapkan pada keputusan keuangan. Oleh karena itu, individu yang sangat bergantung pada uang perlu mengendalikan dan mengelola keuangan dengan baik dan bijaksana. Salah satu cara untuk mengelola keuangan adalah dengan mengontrol setiap pengeluaran. Jika pengeluaran terjadi terus-menerus, berkelanjutan, dan sulit dikendalikan, hal ini disebabkan oleh tingkat literasi keuangan yang masih rendah atau buruk.¹

Perubahan perilaku keuangan ini sangat mempengaruhi generasi muda, khususnya mahasiswa. Generasi muda cenderung mudah terbawa arus globalisasi, dan anak muda sering kali menjadi target utama para pelaku bisnis untuk mengkonsumsi produk mereka. Sifat mereka yang mudah tergiur oleh barang-barang baru atau bermerek menjadikan mahasiswa sebagai pasar yang potensial, terutama bagi mereka yang mengikuti tren. Sikap konsumtif mahasiswa, didukung oleh perkembangan teknologi, membuat mereka lebih mudah menghabiskan uang, tidak hanya untuk kebutuhan sehari-hari tetapi juga untuk barang-barang yang mereka inginkan. Saadah menjelaskan bahwa dengan kemampuan pengelolaan uang yang baik maka kita dapat terhindar dari masalah keuangan, hal tersebut dapat diperoleh melalui literasi keuangan yang kita miliki sebagai modal utama.²

Mudahnya akses untuk memperoleh produk melalui sistem *E-commerce* menjadikan generasi muda semakin tidak terkendali dalam

¹ dan Rochmawati. Aulianingrum, Rarasati Dewi, “Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa,” *Pendidikan Ekonomi* 15, no. 2 (2021): 1–8, <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>.

² Naili Saadah, “The Effect of Financial Literacy and Financial Efficacy on Individual Financial Management,” *Journal of Islamic Economics, Management, and Business (JIEMB)* 2, no. 1 (2020): 79–94, <https://doi.org/10.21580/jiemb.2020.2.1.7688>.

berbelanja. Proses transaksi melalui *E-commerce* sudah tidak memerlukan interaksi secara langsung, melainkan sudah menggunakan media *online*. Dengan kemajuan teknologi hampir seluruh transaksi keuangan bisa dilakukan lebih mudah dan cepat. Bahkan sekarang banyak penyedia jasa keuangan atau aplikasi belanja *online* yang menyediakan fitur *pay later*. *Pay later* adalah sistem pembayaran yang ditunda, artinya kita bisa memiliki produk yang kita inginkan terlebih dahulu dan pembayaran dilakukan di akhir dalam tenggang waktu tertentu.

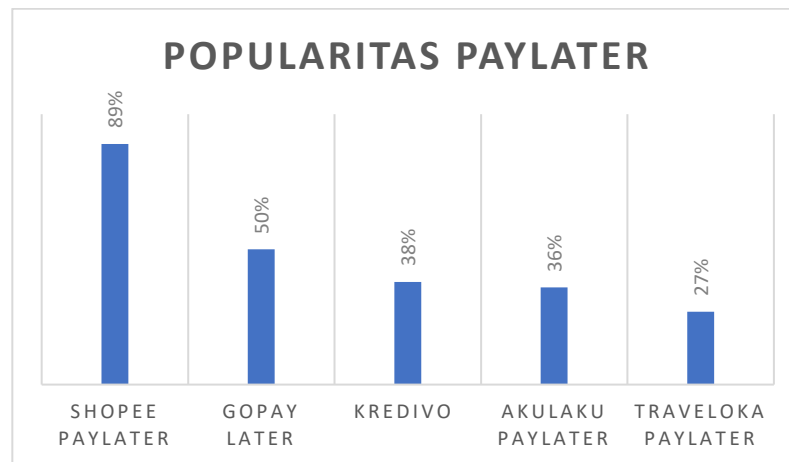
Shopee, gopay, akulaku, kredivo serta traveloka adalah beberapa layanan keuangan dan aplikasi belanja yang menyediakan sistem *pay later*. *Pay later* memiliki sistem yang sama dengan utang piutang, hanya saja disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada³. Untari menyatakan terdapat sebanyak 13,4 juta pengguna *pay latter* pada bulan desember 2023 yang artinya ada peningkatan sebesar 1,12% dari tahun sebelumnya⁴. Secara detail dikutip dari databoks melalui survey yang dilakukan mengenai popularitas *pay later* adalah sebagai berikut.⁵

³Indah Wulandari, Muhammad Qur'anul Kariem, and Amaliatulwalidain Amaliatulwalida in, "Strategi Tim Sukses Pemenangan Askolani Slamet Dalam Pemilihan Bupati Banyuwasin Tahun 2018," *Jurnal Publisitas* 9, no. 1 (2022): 40-48, <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>.

⁴ Pernita Hestin Untari, "Pengguna Paylater Di Indonesia 13,4 Juta Orang, Jawa Barat Terbanyak," *Bisnis.com*, 2024, <https://finansial.bisnis.com/read/20240307/563/1747467/pengguna-paylater-di-indonesia-134-juta-orang-jawa-barat-terbanyak>.

⁵ Nabilah Muhamad, "8 Layanan Paylater Terpopuler Di Indonesia, Shopee paylater Juara," *databoks*, 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/25/8-layanan-paylater-terpopuler-di-indonesia-shopee-paylater-juara>.

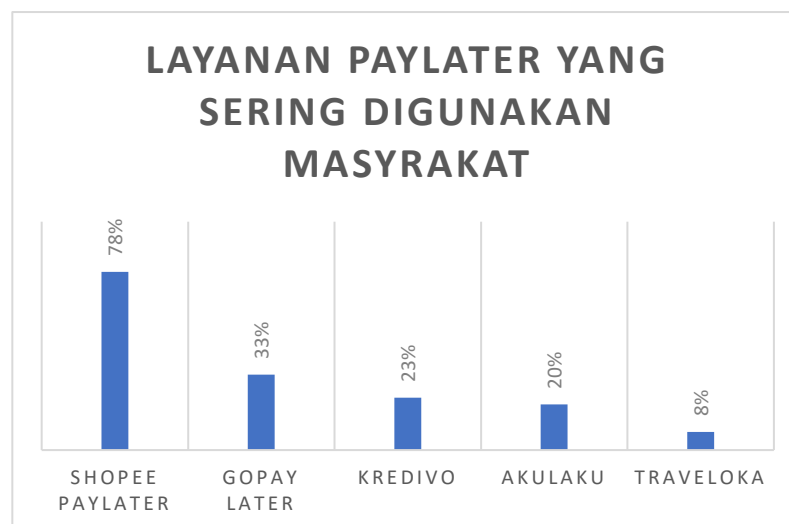
Gambar 1. 1



Sumber: databoks.com

Data di atas menunjukkan shopee *pay later* berada pada tingkat pertama dalam hal pengetahuan masyarakat bahwa terdapat sistem pembelian dahulu bayar setelahnya dengan persentase sebesar 89%. Diikuti oleh gopay dengan persentase 50% kemudian kredivo dengan 38%, akulaku 36% dan Traveloka 27%. Data popularitas tersebut selaras dengan tingkat penggunaan oleh masyarakat pada tahun 2021 yaitu sebagai berikut.

Gambar 1. 2



Sumber: databoks

Pambudi menyatakan bahwa dengan mudahnya akses yang diberikan melalui fintech serta tawaran-tawaran dan bonus yang disediakan menjadi

salah satu daya tarik utama Masyarakat mulai masif dalam penggunaan fintech.⁶ Hal tersebut yang pada akhirnya juga meningkatkan transaksi perbelanjaan dengan banyak cabang yang menyebabkan perilaku menjadi lebih konsumtif dan sering melakukan belanja impulsif. Fenomena ini telah mengubah pola pembelian yang semula lebih rasional menjadi kurang terkontrol. Tingginya tingkat konsumtifitas juga mempersulit manajemen keuangan, dengan banyak individu enggan untuk mencatat secara teratur pengeluaran mereka. Masalah ini sering kali dipicu oleh ketidaksesuaian pendapatan dengan kebutuhan, serta keterbatasan dana darurat yang tersedia.⁷ Menurut IDC InfoBrief, pada tahun 2020 jumlah pengguna transaksi digital di Indonesia mencapai 74,9 juta orang. Proyeksi menunjukkan bahwa angka ini diperkirakan akan meningkat menjadi 132,5 juta pengguna pada tahun 2025. Salah satu kelompok pengguna aktif dalam transaksi digital ini adalah generasi muda, terutama kaum muda kontemporer dan mahasiswa yang tumbuh di era teknologi yang terus berkembang.⁸ Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki perilaku keuangan yang kurang baik, yang diduga dipengaruhi faktor literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonisme yang berlebihan.

Menurut survei, 85% generasi muda di Indonesia tidak sehat secara finansial. Dari jumlah tersebut, 46% menyatakan telah memiliki perencanaan keuangan, namun hanya 16% yang memiliki dana darurat. Meskipun 86% dari mereka menyatakan rutin menabung, 43% masih meminjam uang dari keluarga dan teman. Tingkat literasi finansial yang rendah ini tidak sejalan dengan

⁶ Rakhmat Dwi Pambudi, "Perkembangan Fintech Di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo," *Harmony* 4, no. 2 (2019): 74 – 81, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/36456/15100>.

⁷ Bayusar Candra Pradana and Atika Wijaya, "Tren Fashion Merk Lokal: Antara Gaya Hidup Dan Representasi Nasionalisme Di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang," *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS)* 6, no. 2 (2023): 128, <https://doi.org/10.17977/um032v6i2p128-137>.

⁸ Siti Umayyah, "Dalam Pusaran Dompot Digital: Praktik Konsumsi Dompot Digital Di Kalangan Kaum Muda Kontemporer," *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial* 6, no. 2 (2022): 281–98, <https://doi.org/10.22219/satwika.v6i2.21780>.

peningkatan signifikan dalam transaksi perbankan digital, yang naik 39,3% pada semester I 2021 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.⁹

Literasi keuangan merupakan variabel internal yang meliputi pengetahuan individu mengenai keuangan yang bertujuan untuk menata kondisi keuangan yang sejahtera¹⁰. Kurangnya keterampilan, sikap dan keyakinan yang dimiliki mahasiswa dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan juga menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Keterampilan mengatur pengeluaran dan pemasukan keuangan menjadi penyeimbang perilaku keuangan individu, sikap mengenai hal-hal yang berkaitan dengan finansial juga turut mempengaruhi perilaku keuangan. Sikap yang tepat terhadap finansial menjadi pendorong adanya sirkulasi keuangan yang baik dan sesuai. Pengambilan keputusan menjadi penentuan final perilaku keuangan individu langkah seperti apa yang akan diambil baik besar maupun kecil pastinya memiliki dampak terhadap keuangan seseorang.

Kebiasaan menabung bisa menjadi kunci dalam mengatasi perilaku keuangan yang kurang tepat, sehingga memiliki dana simpanan yang bisa digunakan ketika dalam keadaan mendesak. Selain itu, dengan memahami proses dan sistem yang diberlakukan mengenai transaksi keuangan juga menjadikan individu lebih aman dan tidak mudah terjerat dalam masalah keuangan seperti penipuan, transaksi bodong, dan lain sebagainya. Literasi keuangan juga dapat menjadi pengatur pengeluaran dan pemasukan individu sehingga tidak terjadi kekurangan dana atau uang yang sia-sia dalam proses penggunaannya. Kesejahteraan keuangan akan terjadi ketika antara pengeluaran dan pemasukan seimbang.¹¹

⁹ Dwi Hadya Jayani, "Riset: Literasi Keuangan Anak Muda RI Rendah, Tidak Sehat Finansial Artikel Ini Telah Tayang Di Katadata.Co.Id Dengan Judul 'Riset: Literasi Keuangan Anak Muda RI Rendah, Tidak Sehat Finansial', <https://katadata.co.id/finansial/keuangan/61b435cdaddf1/ris>" (Katadata.id, n.d.).

¹⁰ Novi Yushita Amanita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Nominal :Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen VI* (2017): 15.

¹¹ Wahyu Rumbinianingrum and Candra Wijayangka, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (ALMANA)* 2, no. 3 (2018): 155–63.

Pendapatan orang tua adalah variabel external yang juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan pendapatan tinggi cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya keuangan dan mungkin lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka. Sebaliknya, mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan pendapatan rendah mungkin menghadapi lebih banyak tantangan dalam mengelola keuangan mereka.¹²

Menurut pendapat Wibowo Aninditya Santiko & Andrieta Shintia Dewi pendapatan orang tua adalah hasil kesepakatan yang diberikan kepada mereka karena bekerja dan diperoleh melalui pekerjaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, penghasilan tersebut berupa uang atau barang.¹³ Secara umum, perilaku keuangan mahasiswa sering kali berkaitan dengan pendapatan orang tua mereka. Mahasiswa dengan orang tua yang berpenghasilan tinggi cenderung memiliki aktivitas keuangan yang berbeda dibandingkan dengan mahasiswa yang orang tuanya berpenghasilan rendah. Pendapatan orang tua yang tinggi atau rendah akan sangat mempengaruhi cara mahasiswa mengelola dan menggunakan uang mereka.¹⁴

Gaya hidup menjadi variabel internal dan berpengaruh terhadap tingkat konsumsi serta perilaku keuangan mahasiswa. Sedangkan menurut penelitian Parmitasari menyatakan bahwa kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonis secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki gaya hidup hedonis mungkin cenderung untuk menghabiskan lebih banyak uang untuk hal-hal yang bersifat

¹² I Widayati, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa," *DISERTASI Dan TESIS Program Pascasarjana ...* 2, No. 2, no. 2 (2014): 176–83.

¹³ Ikhtyar Pratama, Jumawan Jasman, and Saharuddin Saharuddin, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua, Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 2 (2022): 819–25, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.1837>. Hal 820.

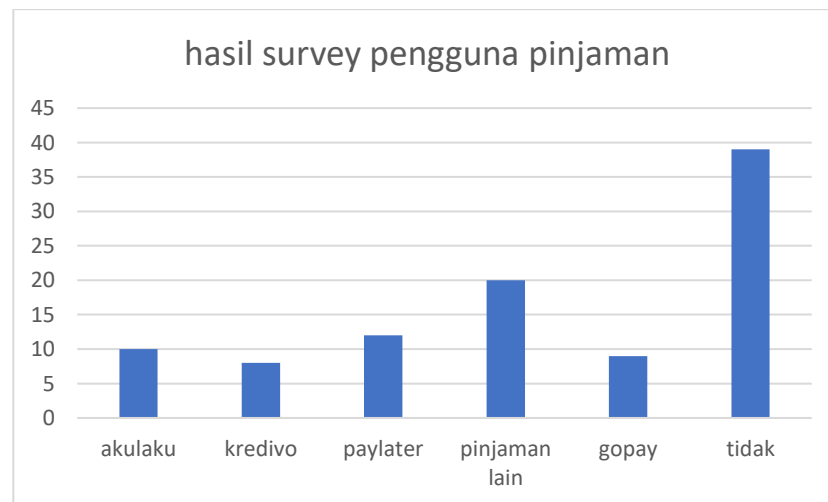
¹⁴ Program Studi, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Skripsi*, 2019.

konsumtif dan kurang memikirkan pentingnya menabung atau berinvestasi untuk masa depan.¹⁵

Lingkungan dengan gaya hidup hedonisme kemungkinan juga turut mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan *pay later* supaya tidak kalah saing dalam trend dengan lingkungan sekitar. Dengan kemudahan yang ditawarkan oleh pihak penyedia *pay later* menjadikan mahasiswa semakin mudah untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan untuk memenuhi gaya hidupnya tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan yang dimiliki. Mahasiswa pada akhirnya mengesampingkan perilaku keuangan dan berfokus hanya kepada kemudahan dan kepuasan memenuhi keinginan. Risiko dan dampak yang ditimbulkan dari *pay later* serta tidak memperhatikan perilaku keuangan yang pada akhirnya menyebabkan mahasiswa terjebak dalam masalah yang lebih serius.

Survey dan pra riset juga dilakukan untuk melengkapi data penelitian dengan hasil bahwa dari 99 mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Universitas Dian Nuswantoro sebanyak 60 mahasiswa melakukan pinjaman.

Gambar 1. 3

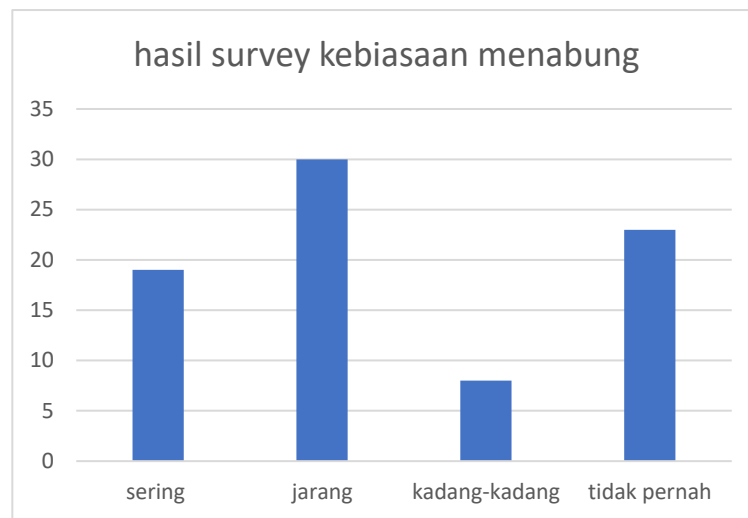


Sumber: riset pra penelitian

¹⁵ Agus Wahyudi Salasa Gama, Luh Buderini, and Ni Putu Yeni Astiti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z," *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 15, no. 1 (2023): 90–101, <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.90-101>.

Diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa masih kurang cakap dalam mengelola keuangan, terbukti dengan lebih banyak mahasiswa yang melakukan peminjaman. Hal tersebut diperkuat dengan hasil survey yang menyatakan bahwa terdapat lebih banyak mahasiswa yang kurang bisa menyisihkan uangnya untuk ditabung. Gambaran detail akan disampaikan pada gambar berikut

Gambar 1. 4



Sumber: riset pra penelitian

Hasil pra riset juga menunjukkan bahwa sebanyak 80 mahasiswa perilaku keuangannya dipengaruhi oleh pendapatan orang tua. Literasi keuangan yang rendah juga ditunjukkan dengan kurang memperhatikan pengeluaran, dari 99 mahasiswa sebanyak 47 mahasiswa menyatakan setuju menghabiskan uang untuk kesenangan, dan yang tidak setuju sebanyak 42 mahasiswa, sisanya memilih untuk tidak menjawab. Hasil survey berkaitan dengan gaya hidup menunjukkan hasil bahwa sebanyak 55 mahasiswa cenderung suka membelanjakan uang hanya untuk kesenangan mereka. Hasil pra riset di atas menunjukkan bahwa terdapat literasi keuangan yang cenderung masih kurang pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Universitas Dian Nuswantoro dan menunjukkan bahwa terdapat gaya hidup yang cukup hedon yang dipengaruhi oleh pendapatan orang tua.

Kasus mahasiswa yang berkaitan dengan keuangan terjadi pada mahasiswa UMY, sebanyak 58 mahasiswa melakukan pinjaman *online* dengan berbagai latar belakang.¹⁶ Berbagai alasan yang melatar belakangi mahasiswa melakukan pinjaman *online* yaitu ada yang untuk membeli ponsel baru, memperbaiki motor dan ada juga yang sekedar untuk memenuhi gaya hidup. Alasan tersebut terlihat betul bahwa literasi keuangan mahasiswa cukup rendah karena mahasiswa melakukan pinjol bukan untuk hal-hal yang jelas manfaatnya, justru hanya untuk kesenangan dan kepuasan belaka.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro, pemilihan subjek tersebut dikarenakan mahasiswa di Universitas Negeri Semarang (UNNES) dan Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) memiliki perbedaan gaya hidup yang mencolok meskipun keduanya berada di kota yang sama. Secara umum, mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro cenderung lebih terpapar pada tekanan finansial yang tinggi, yang dapat terlihat dari kasus tragis bunuh diri yang terjadi akibat beban pinjaman *online* pada Oktober 2023.¹⁷ Kasus bunuh diri ini menunjukkan adanya kecenderungan untuk mencari solusi cepat terhadap masalah keuangan mereka, meskipun dengan risiko yang tinggi. Mereka sering kali terjebak dalam siklus utang piutang karena godaan akses mudah dan cepat ke pinjaman *online*, yang pada akhirnya dapat mengarah pada situasi yang sangat berbahaya.

Di sisi lain, mahasiswa Universitas Negeri Semarang juga menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap *fashion* dan tren gaya hidup modern.¹⁸ Namun, mereka tampaknya lebih berhasil dalam menghindari masalah finansial yang serius seperti yang dialami mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro. Meskipun mengikuti tren *fashion* dan gaya hidup modern,

¹⁶ Yusuf Assidiq, "Mahasiswa Banyak Terjera Pinjol, Bukti Literasi Keuangan Di Kampus Kurang," *rejogja* (yogyakarta, 2023), <https://rejogja.republika.co.id/berita/s0v52t399/mahasiswa-banyak-terjerat-pinjol-bukti-literasi-keuangan-di-kampus-kurang>.

¹⁷ Titis Anis Fauziyah, "Polisi Duga Masalah Pinjol Jadi Pemicu Mahasiswi Udinus Semarang Bunuh Diri," *kompas.com*, 2023.

¹⁸ Pradana and Wijaya, "Tren Fashion Merk Lokal: Antara Gaya Hidup Dan Representasi Nasionalisme Di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang."

mahasiswa Universitas Negeri Semarang cenderung memiliki pendekatan yang lebih seimbang dalam mengelola keuangan mereka dibuktikan dengan tidak ditemukannya kasus bunuh diri akibat pinjaman *online*. Keberadaan kampus Universitas Negeri Semarang yang jauh dari kota menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah lokasi yang berada jauh dari kota mempengaruhi perilaku keuangan dan gaya hidup hedonisme.

Pemilihan lokasi penelitian pada dua universitas menjadi hal yang berbeda, karena pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya hanya melakukan penelitian terhadap subjek dari latar belakang lokasi yang sama. Pengambilan lokasi penelitian dengan lingkup yang lebih luas sehingga diharapkan hasil penelitian yang diperoleh akan lebih reliabel. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis secara bersamaan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Negeri Semarang (UNNES) dan Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS), guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan spesifik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di kedua universitas tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan beberapa gap yang tidak konsisten dalam topik yang sama dengan penelitian itu yaitu sebagai berikut.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2019)¹⁹ *Journal of Financial Counseling and Planning*, menunjukkan bahwa literasi keuangan individu dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membuat dan mengikuti anggaran keluarga. Sweeney, J. C., & Soutar, G.N. (2001)²⁰ Penelitian ini mengidentifikasi adanya hubungan positif antara orientasi hedonis dan perilaku belanja. Mellers, B. A., Schwartz, A., & Ritov,

¹⁹ Annamaria Lusardi, "Financial Literacy and the Need for Financial Education: Evidence and Implications," *Swiss Journal of Economics and Statistics* 155, no. 1 (2019): 1–8, <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>.

²⁰ J.C. Sweeney and G.N. Soutar, "Consumer Perceived Value 'The Development of Retailing,'" *Jurnal Ritel* 77 (2) (2001): 203–20.

I. (2004)²¹ menemukan bahwa konsumsi hedonis memiliki pengaruh positif pada beberapa aspek pengambilan keputusan finansial.

Anak-anak dari keluarga yang lebih kaya biasanya lebih sering menghabiskan uang untuk barang dan pengalaman yang menyenangkan secara emosional. Johnson, K. E., & Sherraden, (2011)²² menunjukkan bahwa Anak-anak dari keluarga dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki kebiasaan keuangan yang lebih baik dan lebih terencana, seperti menabung lebih banyak dan membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana. Fox, J. J., Bartholomae, S., & Lee, J. Consumer Affairs Tahun: 2005²³ Penelitian ini tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan. Dengan kata lain, tidak ditemukan bukti yang jelas bahwa peningkatan literasi keuangan secara langsung mempengaruhi tindakan keuangan seseorang, seperti menyusun anggaran, menabung secara rutin, atau berinvestasi dengan bijaksana.

Ainsworth, J. & Jara, C. Asian Economic Policy Review 2018 Menemukan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat literasi keuangan dan kualitas pengambilan keputusan keuangan. Lunt, P., & Livingstone, S²⁴ menunjukkan hasil Terdapat asumsi bahwa status sosial ekonomi yang lebih tinggi dapat mempengaruhi gaya hidup dan pengeluaran secara emosional sehingga faktor pendapatan tidak berpengaruh signifikan.

²¹ A. Peter McGraw, Barbara A. Mellers, and Ilana Ritov, "The Affective Costs of Overconfidence," *Journal of Behavioral Decision Making* 17, no. 4 (2004): 281–95, <https://doi.org/10.1002/bdm.472>.

²² Margaret Sherrard Sherraden et al., "Financial Capability in Children: Effects of Participation in a School-Based Financial Education and Savings Program," *Journal of Family and Economic Issues* 32, no. 3 (2011): 385–99, <https://doi.org/10.1007/s10834-010-9220-5>.

²³ Sara K Ray, *Handbook of Consumer Finance Research, Handbook of Consumer Finance Research*, 2016, <https://doi.org/10.1007/978-3-319-28887-1>.

²⁴ Peter K. Lunt and Sonia M. Livingstone, "Mass Consumption and Identity: Everyday Economic Experience," 1992, 213.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas penulis mengambil penelitian yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN ORANG TUA, DAN GAYA HIDUP HEDONIS TERHADAP PERILAKU KEUANGAN (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Universitas Dian Nuswantoro)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas Negeri Semarang?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas Negeri Semarang?
3. Bagaimana pengaruh gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas Negeri Semarang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas Negeri Semarang.
2. Untuk menganalisis pengaruh antara pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas Negeri Semarang.
3. Untuk menganalisis pengaruh antara gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas Negeri Semarang.

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat menjadi rujukan, pembelajaran dan pertimbangan bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Khususnya Mahasiswa Prodi Manajemen untuk bahan referensi atau bacaan bagi para peneliti selanjutnya,

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa FEBI dapat memberikan masukan sebagai pedoman bagi mahasiswa agar terhindar dari gaya hidup hedonisme, dan bisa mampu mengatur keuangan mereka sendiri.
- b. Bagi Pembaca untuk dapat dijadikan sebagai referensi dalam menghadapi masalah yang sama dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.
- c. Bagi Penulis untuk sarana menambah ilmu pengetahuan dan penerapan teori yang diperoleh dengan praktik yang sesungguhnya.

1.4 Metode Penelitian

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan teori yang digunakan oleh penulis dari berbagai sumber yang berhubungan dengan penelitian. Teori-teori yang dijelaskan bersumber dari buku, jurnal, artikel yang sesuai dengan masalah yang diteliti

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan terdiri dari : jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode dan desain penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, gaya hidup hedonis dan terhadap perilaku keuangan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini merupakan terakhir yang membahas tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran untuk disampaikan kepada objek penelitian atau bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Behavioral Finance

Candy & Vincent menyatakan bahwa *behavior finance* merupakan suatu keputusan yang diambil oleh individu dalam melakukan investasi yang didasari pada pertimbangan rasional dan irasional yang erat kaitannya dengan aspek kejiwaan,²⁵ David hirshleifer mendefinisikan *behavior finance* sebagai suatu penerapan ilmu psikologi pada bidang keuangan yang berfokus pada aspek kognitif seperti, pengambilan Keputusan, adanya bias, dan proses pemaksimalan kekuasaan dan sumber dana melalui aspek psikologis.²⁶ *Behavior finance* adalah adanya unsur-unsur seperti emosi, persepsi, perasaan suka, dan aspek psikologis yang melekat pada diri manusia yang mempengaruhi munculnya suatu tindakan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Hidayati menyatakan bahwa *behavior finance* adalah bentuk pengaplikasian keilmuan psikologi dalam pengambilan keputusan ekonomi yang mencakup lingkup rumah tangga, pasar, dan organisasi.²⁷ *Behavior finance* melihat bagaimana aspek-aspek psikologis manusia seperti persepsi, keputusan rasional maupun irasional, perasaan suka dan emosi serta aspek yang lain ikut turut aktif dalam aktivitas perekonomian individu. Pengambilan resiko diperkuat adanya kepercayaan dalam

²⁵ Candy and Kellen Vincent, "Analisis Pengaruh Behavioural Finance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor Di Kepulauan Riau," *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4, no. 2 (2021): 864–73, <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.403>.

²⁶ David Hirshleifer, "Behavioral Finance," *Annual Review of Financial Economics* 7 (2015): 133–59, <https://doi.org/10.1146/annurev-financial-092214-043752>.

²⁷ Siti Aisyah Hidayati, Sri Wahyulina, and Embun Suryani, "Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Keputusan Keuangan Pada Pemilik Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Pulau Lombok: Suatu Perspektif Behavioral Finance," *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora* 6, no. 2 (2020): 166–78, <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i2.93>.

melakukan tindakan dan perhitungan yang pasti mengenai keuangan menjadi faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan individu.²⁸

Pratiwi menyatakan bahwa perilaku keuangan dapat terpicu karena adanya hal-hal tertentu seperti promosi, harga yang diturunkan, dan layanan atau hal-hal yang ditawarkan sehingga mempengaruhi persepsi seseorang.²⁹

2.1.2 Literasi Keuangan

Menurut Vincentius dan Nanik Linawati, literasi keuangan berdampak positif pada perencanaan keuangan keluarga.³⁰ Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik perilaku perencanaan keuangannya. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan akan menyebabkan perilaku perencanaan keuangan yang buruk. Dengan kata lain, seseorang dengan literasi keuangan yang baik akan lebih mudah memahami dan menerapkan perencanaan keuangan yang benar, serta memiliki kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan.

Literasi keuangan merupakan pemahaman tentang aspek keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.³¹ Memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan merupakan solusi untuk berbagai masalah, termasuk mengurangi tingkat kemiskinan. Tingkat literasi keuangan yang tinggi akan berkontribusi pada kesejahteraan. Literasi keuangan menjadi kebutuhan mendasar bagi individu untuk menghindari kesulitan keuangan yang mungkin muncul akibat kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Memiliki literasi

²⁸ Dwi Irawati, "Behavioral Finance versus Standard Finance," *AIMR Conference Proceedings* 11, no. 2 (2015): 101–12, <https://doi.org/10.2469/cp.v1995.n7.4>.

²⁹ Vivi Juli Pratiwi et al., "Pengaruh Voucher Diskon Belanja Pada Live Streaming Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Impulsive Buying Dikalangan Mahasiswa UIN Walisongo Semarang," *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)* 1, no. 2 (2023): 391–400, <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i2.1839>.

³⁰ Ravika Permata Hati2 Sri Mulyati1, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga The Effect of Financial Literation and Attitude to Money on Family Financial Management" 4, no. 2 (2021): 6.

³¹ Novi Yushita Amanita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi."

keuangan adalah hal yang sangat penting untuk mencapai kehidupan yang sejahtera. Dengan pengelolaan keuangan yang baik yang didukung oleh literasi keuangan yang kuat, diharapkan tingkat kehidupan masyarakat dapat meningkat karena walaupun seseorang memiliki penghasilan yang tinggi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial akan sulit tercapai. Pentingnya literasi keuangan dalam segala aspek keuangan pribadi bukan membuat penggunaan uang menjadi rumit, tetapi untuk memungkinkan individu menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangan mereka secara efektif.

Literasi keuangan berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan bertujuan untuk mengedukasi, membangun pengetahuan, dan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai perkembangan keuangan.³² Pengetahuan dan literasi keuangan membantu individu merencanakan keuangan pribadinya dengan baik, memanfaatkan waktu dan uang secara optimal, serta meningkatkan taraf hidupnya. Selain itu, literasi keuangan juga berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan keuangan dan pertumbuhan suatu negara. Dengan semakin kompleksnya ekonomi dan kebutuhan finansial individu, memiliki literasi keuangan menjadi suatu keharusan untuk mengelola keuangan pribadi dengan efektif.³³

Literasi keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang berhubungan dengan tingkat literasi keuangan berdasarkan variabel usia, jumlah anggota keluarga, tahap siklus hidup keluarga, jenis kelamin, penghasilan, pekerjaan, pendidikan, agama, ras generasi, kebangsaan, dan status sosial. Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap literasi keuangan seseorang. Beberapa penelitian menunjukkan

³² Aisa Rurkinantia, "Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Journal of Islamic Studies and Humanities* 6, no. 2 (2021): 89–96, <https://doi.org/10.21580/jish.v6i2.9023>.

³³ Novi Yushita Amanita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." Hal: 12

bahwa perempuan cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi.

Menurut penelitian Keown³⁴ individu yang tinggal sendiri lebih cenderung memiliki tingkat literasi keuangan pribadi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tinggal bersama pasangan atau orang tua. Hal ini disebabkan karena individu yang tinggal sendiri memiliki tanggung jawab penuh terhadap penggunaan transaksi keuangan dan keputusan keuangan sehari-hari. Tingkat pemahaman terhadap masalah keuangan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat pendapatan, tingkat pendidikan.

Secara umum, variabel literasi keuangan mengukur kemampuan seseorang dalam hal pemahaman tentang nilai tukar uang, fitur layanan keuangan, pencatatan keuangan, dan sikap terhadap pengeluaran keuangan. Menurut perkasa, dkk³⁵, untuk menilai tingkat literasi keuangan seseorang, beberapa indikator yang dapat digunakan antara lain³⁶

1. Pengetahuan, merupakan semua sumber data yang dimiliki individu yang berguna dalam menganalisis ataupun mengelola keuangan.
2. Sikap, adalah bagaimana tindakan atau reaksi yang muncul berkaitan dengan keuangan baik itu perubahan pasar dan kebijakan yang diterapkan oleh lembaga keuangan seperti melakukan tabungan dan pinjaman.
3. Keterampilan, merupakan kemampuan individu dalam melakukan penataan dan pengelolaan yang dapat memberikan jaminan terhadap kondisi keuangan dengan melakukan asuransi dan investasi.

³⁴ Elly Soraya Nurulhuda and Anis Lutfiati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi" 2, no. 2 (2020): 111–34.

³⁵ Didin Hikmah Perkasa et al., "Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat," n.d., 109–16.

³⁶ Ulfi Safryani, Alfida Aziz, and Nunuk Triwahyuningtyas, "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 8 No., no. 3 (2020): 319–32.

Literasi keuangan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan kepercayaan masyarakat agar mereka dapat mengelola keuangan pribadi dengan lebih efektif. Menurut penelitian tersebut menyimpulkan bahwa esensi dari literasi keuangan adalah bagaimana melakukan manajemen dan pengelolaan keuangan serta aset setelah menerima atau memiliki uang atau aset tersebut. Allah Swt. berfirman:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا (29)
إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا (30)

Artinya: Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kau menjadi tercela dan menyesal. Sungguh, Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan membatasi (bagi siapa yang Dia kehendaki); sungguh, Dia Maha Mengetahui, Maha Melihat hamba-hamba-Nya” (QS.Al-Isra’ [17]:29-30).

Ayat di atas memerintahkan untuk kita agar tidak kikir dalam membelanjakan harta untuk kebaikan, yang digambarkan dengan tangan yang terikat dan sulit untuk dibebaskan. Selain itu, ayat ini juga mengingatkan kita untuk tidak berlebihan dalam pengeluaran agar harta tidak cepat habis.³⁷

2.1.3 Pendapatan Orang Tua

Pendapatan orang tua merupakan segala sesuatu yang diterima orang tua baik berupa uang, atau material lainnya sebagai ganti dari usaha atau pekerjaan yang dilakukan yang menjadi sarana pemenuhan hidup keluarga.³⁸ Wulandari menyatakan bahwa pendapatan orang tua merupakan segala yang diperoleh dan dimiliki oleh orang tua yang bisa

³⁷ M Nurul Huda, “Mengenal Literasi Keuangan Dalam Perspektif Islam,” 2022.

³⁸ Masita Joharelita, “Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Sma Negeri 1 Jawai” 6, no. 8 (2017): 1–9.

menjadi pemenuhan kebutuhan keluarga.³⁹ Pada dasarnya pendapatan orang tua yaitu apa yang diperoleh dan dimiliki yang kemudian dimanfaatkan untuk kebutuhan seluruh anggota keluarga.

Pendapatan dalam ilmu ekonomi teoritis adalah hasil yang diterima, baik berupa uang maupun lainnya atas penggunaan kekayaan (jasa manusia). Ini mencakup pendapatan uang yang diperoleh dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan kinerja yang diberikan, seperti pendapatan dari pekerjaan sendiri atau bisnis individu, serta pendapatan dari aset. Besarnya pendapatan seseorang dipengaruhi oleh jenis pekerjaannya. Pendapatan orang tua merujuk pada hasil yang diperoleh oleh orang tua melalui aktivitas ekonomi mereka dalam periode waktu tertentu, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.⁴⁰

Pendapatan adalah jumlah uang atau nilai yang diterima oleh individu sebagai hasil dari kegiatan yang disengaja. PSAK Nomor 23 mengenai pendapatan menjelaskan bahwa pendapatan adalah aliran masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama periode tertentu, yang menyebabkan peningkatan ekuitas tanpa kontribusi dari penanaman modal. Menurut Kuswadi⁴¹ pendapatan adalah aliran bruto dari manfaat ekonomi yang muncul dari peningkatan ekuitas dan bukan dari kontribusi modal. Pendapatan adalah imbalan yang diterima oleh individu dalam bentuk uang atau barang, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai imbalan atas jasa dan tenaga yang telah diberikan.

³⁹ Wulandari Wulandari, Armida S, and Dessi Susanti, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi," *Jurnal Ecogen* 5, no. 2 (2022): 248, <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.13015>.

⁴⁰ Wulan Dwi Putri, Amy Fontanella, and Desi Handayani, "Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Akuntansi Dan Manajemen* 18, no. 1 (2023): 51–72, <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.213>.

⁴¹ Andi Haksanggulawan, Ibnu Hajar, and Arsip Putera, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pekerja Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya," *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari* 1, no. 2 (2024): 1–9.

Banyak orang tidak menyadari konsekuensi dari perbedaan antara pendapatan aktif dan pasif, padahal untuk mencapai kebebasan finansial, penting untuk memahami perbedaan mendasar di antara keduanya. Sebelumnya, penting untuk memahami apa yang dimaksud dengan kebebasan finansial, karena ini akan meningkatkan pemahaman kita tentang pendapatan.

Kebebasan finansial dapat diartikan sebagai kondisi di mana seseorang telah mengumpulkan tabungan yang cukup dan relatif aman, sehingga pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka dan gaya hidup yang diinginkan. Dengan kata lain, mereka berada dalam situasi di mana mereka tidak perlu bekerja lagi (pensiun dini) hanya untuk uang karena pendapatan pasiflah yang bekerja untuk mereka. Pendapatan di bagi menjadi 2 adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan Aktif

Pendapatan aktif merupakan imbalan yang diperoleh dari bekerja secara rutin. Contohnya adalah menjadi pegawai pemerintah atau swasta, di mana seseorang perlu mengeluarkan tenaga, waktu, dan pikiran untuk mendapatkan pendapatan jenis ini, dan jika berhenti bekerja, pendapatan juga akan berhenti.

b. Pendapatan Pasif

Sementara pendapatan pasif merupakan imbalan yang diperoleh tanpa harus beraktivitas atau berusaha secara langsung. Contohnya adalah menyewakan tempat tinggal atau properti, kendaraan, berkolaborasi dalam bisnis bagi hasil, atau berinvestasi dalam berbagai instrumen keuangan seperti saham, reksa dana, obligasi, atau deposito. Secara sederhana menurut Kisata pendapatan pasif adalah ketika pendapatan terus mengalir meskipun individu berhenti bekerja, karena ada proses atau aturan yang bekerja untuk mereka.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

- a. Kecakapan dan ketekunan merupakan kunci untuk meningkatkan pendapatan, di mana seseorang perlu memiliki keterampilan dan ketekunan dalam menjalankan tugasnya.
- b. Keahlian yang dimiliki sangat berperan penting dalam dunia kerja, memiliki keahlian khusus akan membantu meningkatkan pendapatan dibandingkan dengan yang tidak memiliki keahlian dalam bidang tersebut.
- c. Tanggung jawab dan risiko yang diemban juga berpengaruh pada pendapatan seseorang. Bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan dapat mengelola risiko yang muncul merupakan hal yang penting,
- d. Ketersediaan kesempatan kerja menjadi faktor penting dalam menentukan pendapatan. Dengan mengelola usaha dengan baik dan memanfaatkan peluang kerja yang ada, pendapatan dapat meningkat.
- e. Besar kecilnya modal yang digunakan juga mempengaruhi pendapatan seseorang. Modal yang cukup besar dapat berdampak positif terhadap pendapatan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelima faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan seseorang. Ketika seseorang hanya memiliki modal tanpa keahlian, akan sulit baginya untuk mengembangkan usahanya. Begitu pula sebaliknya, jika seseorang memiliki keahlian dan ketekunan tanpa modal dan kesempatan kerja yang memadai, akan sulit baginya untuk kebutuhan hidupnya.

Indikator pendapatan orang tua adalah sebagai berikut ⁴²:

- a. Penghasilan, adalah upah atau materi yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu.

⁴² Fitrianingsih, Bambang Genjik S., and Rum Rosyid, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Desa Sungai Asam Kabupaten Kubu Raya," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 5 (2016): 1–11, jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/15180/13372.

- b. Pekerjaan, merupakan sumber atau profesi yang dapat menghasilkan suatu keuntungan atau materi.

Distribusi pendapatan dalam Islam mengacu pada penyaluran harta yang dimiliki baik secara pribadi maupun publik kepada pihak yang berhak menerimanya, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam syariat Islam. Fokus distribusi pendapatan dalam Islam adalah pada proses pendistribusiannya dan hasil dari distribusi tersebut.

Prinsip utama dalam konsep distribusi menurut pandangan Islam adalah peningkatan dan pembagian kekayaan secara adil agar sirkulasi kekayaan dapat ditingkatkan. Dengan demikian, kekayaan dapat tersebar secara merata di masyarakat dan tidak hanya terkonsentrasi pada kelompok tertentu. Islam memperkenalkan konsep pemerataan pembagian hasil kekayaan negara melalui distribusi yang melibatkan zakat, waqaf, warisan, dan bentuk distribusi lainnya. Allah SWT berfirman:

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾

Artinya : “(Yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, yang mendirikan shalat dan menafkahi Sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka”. (QS.Al-Baqarah:3).⁴³

Berdasarkan ayat di atas, pendistribusian merupakan proses pembagian harta rampasan perang (fai) dan sejenisnya kepada pihak yang berhak tanpa meminta penggantian. Hal ini dengan hak atas harta rampasan perang, Allah berfirman dalam surah Al-Hasyr ayat 7:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ
الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya: apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri

⁴³ Quran.nu.or.id, “Al-Baqarah · Ayat 3,” n.d.

adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.⁴⁴

2.1.4 Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup adalah pola kehidupan seseorang yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan pendapat, yang mencerminkan pengaruh individu terhadap lingkungannya. Dalam karya John Plummer, Engel, gaya hidup mencakup aktivitas manusia, cara kita menghabiskan waktu, minat terhadap hal-hal yang dianggap penting, pandangan tentang diri sendiri dan orang lain, serta prinsip-prinsip dasar yang termanifestasikan dalam hidup kita. Menurut Suyanto gaya hidup adalah kumpulan kebiasaan, pandangan dan pola tanggapan terhadap kehidupan.⁴⁵

Aspek-aspek perilaku hedonis dalam gaya hidup dapat diuraikan⁴⁶ sebagai berikut:

a. Kegiatan (*Activities*)

Tindakan yang dilakukan untuk mengejar modernitas fisik, seperti menghabiskan banyak waktu di luar rumah, membeli barang-barang yang tidak terlalu diperlukan, mengunjungi pusat perbelanjaan, dan kafe. Meskipun dapat dimengerti, kegiatan ini sulit untuk diukur secara langsung. Selain itu, perilaku hedonisme juga terlihat dalam pengeluaran uang yang besar tanpa memandang berapa jumlah uang yang dimiliki,

⁴⁴ Quran.nu.or.id, "Al-Hasyr · Ayat 7," n.d.

⁴⁵ Haksanggulawan, Hajar, and Putera, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pekerja Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya."

⁴⁶ Santi Afriyani, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Gaya Hidup Hedonismemahasiswa Universitas Binawan," *Humaniora*, 2022, 1–44.

b. Minat (*Interest*)

Misalnya memiliki minat dalam hal fashion, makanan, barang-barang mewah, tempat-tempat bersantai, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian. Dalam konteks ini, gaya hedonisme memandang hidup sebagai sesuatu yang instan, dengan melakukan rasionalisasi atau pembenaran dalam memenuhi kesenangan tersebut.

c. Opini (*Opinion*)

Merupakan tanggapan lisan atau tertulis terhadap pertanyaan tertentu. Opini ini digunakan untuk menggambarkan pemikiran, harapan, dan evaluasi dalam perilaku. Dalam hal ini, opini yang terkait dengan perilaku hedonisme bisa mencakup anggapan bahwa dunia membenci mereka ketika menghadapi masalah serius, atau memiliki pandangan bahwa kenikmatan yang tinggi secara relatif adalah hal yang diinginkan.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini mencakup sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi⁴⁷ yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Sikap

Sikap merupakan cara seseorang menanggapi situasi sesuai dengan kondisi mental dan pikirannya, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan juga mempengaruhi perilaku individu tersebut secara langsung. Sikap dapat dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, budaya, dan lingkungan sosial.

b. Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman individu dapat memengaruhi cara mereka mengamati hal-hal di sekitarnya, yang pada akhirnya membentuk pandangan pribadi mereka terhadap suatu hal. Pengalaman ini dapat diperoleh

⁴⁷ Silalahi, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *Ejournal.Ymbz.or.Id* 3, no. 2 (2019): 191–200.

dari aktivitas masa lalu dan juga dari pembelajaran. Pengalaman ini memengaruhi gaya hidup seseorang, dan observasi terhadap pengalaman orang lain juga dapat memengaruhi opini individu tersebut, yang pada gilirannya membentuk gaya hidup mereka.

c. Kepribadian

Tiap individu memiliki kepribadian yang berbeda satu dengan yang lainnya. Kepribadian ini dapat berubah seiring waktu, dan sangat penting untuk diamati karena memengaruhi perilaku konsumen dalam membeli.

d. Konsep Diri

Konsep diri juga memainkan peran penting dalam menentukan kepribadian individu. Cara seseorang melihat diri mereka sendiri akan memengaruhi minat mereka terhadap suatu objek, termasuk produk.

e. Motif

Perilaku individu sering kali dipengaruhi oleh motif-motif tertentu, seperti kebutuhan fisik, keamanan, penghargaan, dan sebagainya. Pengelompokan kebutuhan manusia telah dibuat teori oleh beberapa orang, salah satunya kebutuhan.

f. Persepsi

Persepsi adalah proses di mana individu memilih, mengorganisir, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk pemahaman dan gambaran tentang sesuatu.

Adapun faktor eksternal juga turut berperan dalam membentuk gaya hidup seseorang yang meliputi kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan. Berikut adalah penjelasan mengenai faktor-faktor eksternal:

a. Kelompok Referensi

Kelompok referensi merupakan orang-orang yang dianggap memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk memengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Pengaruh yang diberikan oleh kelompok

referensi bisa bersifat langsung maupun tidak langsung. Masukan yang diterima dari kelompok referensi dapat memengaruhi persepsi individu terhadap suatu produk dan akhirnya membentuk gaya hidup mereka.

b. Keluarga

Peran keluarga sangat besar dan berlangsung dalam jangka waktu yang lama dalam membentuk sikap dan perilaku individu. Masukan dari keluarga, seperti nasihat dan pengalaman yang dibagikan dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang. Budaya yang dimiliki oleh salah satu anggota keluarga bisa menjadi kebiasaan bagi anggota keluarga lainnya yang mengamati secara rutin, yang menjelaskan mengapa seringkali ada kesamaan gaya hidup di antara anggota keluarga.

c. Kelas Sosial

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama.

d. Kebudayaan

Kebudayaan mencakup beragam aspek seperti pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan yang membentuk gaya hidup individu. Hal ini membuat para pemasar dapat dengan mudah mengidentifikasi apakah suatu produk sesuai dengan kelompok konsumen yang memiliki kebudayaan tertentu atau tidak.

Dalam penelitian ini, indikator gaya hidup yang digunakan didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Kolter. Indikator ini digunakan sebagai acuan untuk mengukur sejauh mana gaya hidup

mempengaruhi perilaku konsumtif. Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller⁴⁸, terdapat tiga indikator gaya hidup yaitu:

a. Aktivitas

Aktivitas mencerminkan bagaimana seseorang mengekspresikan diri dalam hal-hal yang ingin dilakukan dan produk apa yang ingin digunakan.

b. Minat

Minat adalah keinginan individu terhadap barang dan jasa tertentu. Selain itu, minat juga mencakup preferensi, hobi, dan prioritas dalam kehidupan seseorang.

c. Opini

Opini atau pendapat menggambarkan pandangan individu tentang lingkungan sekitar, termasuk isu-isu global, ekonomi, dan sosial. Opini digunakan untuk memahami harapan dan evaluasi individu. Dalam konteks ini, opini dapat diinterpretasikan sebagai pandangan individu tentang gaya hidup yang sedang berkembang saat ini.

Khairunnisa⁴⁹ menyatakan beberapa indikator gaya hidup hedonisme yaitu sebagai berikut :

a. Mengejar modernitas fisik

b. Penggunaan uang secara berlebihan

c. Memenuhi semua keinginan yang muncul tanpa pertimbangan matang

d. Memiliki pandangan hidup adalah suatu yang instan

e. Keinginan hidup yang serba enak dan gampang

f. Merasionalisasi dan pembenaran terhadap tindakan memenuhi kesenangan

g. Berpandangan bahwa dunia adalah segala-galanya

⁴⁸ Haksanggulawan, Hajar, and Putera, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pekerja Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya." Hal: 4

⁴⁹ Yasinta Putri Khairunnisa, "Kebiasaan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak," *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 3, no. 1 (2023): 37.

- h. Memiliki standar tinggi untuk memperoleh kepuasan dan kenikmatan.

Gaya hidup yang hedonis adalah sesuatu yang dilarang di dalam Islam. Ketika kita berbelanja untuk pakaian, sebaiknya kita memilih pakaian yang sopan dan tidak berlebihan. Dalam hal makanan, kita disarankan untuk memilih makanan yang sehat dan mengonsumsinya dengan kadar yang tepat, tanpa berlebihan. Menggunakan barang-barang dengan tujuan untuk memamerkan kekayaan juga dihindari dalam ajaran Islam.

Rasulullah mendorong umatnya untuk menjalani gaya hidup yang sederhana dan rendah hati. Ini mencakup perilaku, pakaian, dan juga dalam membeli makanan. Selain itu, Rasulullah juga mengingatkan kita untuk berbagi Sebagian dari harta kita kepada sesama yang membutuhkan.

Islam mengajarkan keseimbangan dalam segala hal. Hal ini memastikan bahwa umat Islam berperilaku adil dan tidak melebihi batas, karena segala sesuatu yang dilakukan secara berlebihan cenderung buruk.⁵⁰ Bahkan umat Islam juga disebut dengan *Umma Wastho* yang berarti umat yang berada ditangan Allah SWT menganjurkan untuk memikirkan pemasukan dan pengeluaran secara seimbang sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Isra ayat 27 dan surat Al-Furqon ayat 67 berbunyi:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: Sesungguhnya orang yang pemboros itu adalah saudaranya setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhan-Nya. (QS Al-Isra:27).⁵¹

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

⁵⁰ Fadilla, "Hubungan Antara Pendapatan Dan Gaya Hidup Masyarakat Dalam Pandangan Islam," *FAI Universitas Ibn Khaldun (UIKA) BOGOR* 5, no. 1 (2017): 39–50.

⁵¹ "Qur'an Kemenag," n.d.

Artinya: Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan yang maha pengasih) orang-orang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan dan tidak (pula kikir, di antara keduanya secara wajar). (QS Al-Furqon:67).⁵²

Dari ayat di atas, kita dapat memahami bahwa Allah SWT menginginkan agar kita menggunakan harta yang kita miliki dengan bijaksana. Penggunaan yang bijaksana dalam konteks ini berarti tidak berlebihan atau boros, namun juga tidak terlalu kikir atau pelit sehingga kebutuhan pokok kita tidak terpenuhi.

2.1.5 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan hasil dari struktur berbagai ilmu.⁵³ Struktur ilmu pertama adalah psikologi, yang menganalisis proses perilaku dan pikiran manusia, serta bagaimana proses psikologis ini dipengaruhi oleh faktor fisik dan lingkungan eksternal. Struktur ilmu kedua adalah keuangan, yang meliputi berbagai sistem keuangan, distribusi, dan penggunaan sumber daya. Struktur ilmu ketiga adalah sosiologi yang secara sistematis mempelajari perilaku manusia atau kelompok dengan penekanan pada pengaruh hubungan sosial terhadap sikap dan perilaku masyarakat.

Perilaku keuangan sebagai perilaku individu dalam mengelola keuangan pribadinya, khususnya dalam konteks penelitiannya yang mencakup pengaturan penggunaan uang. Dengan demikian, perilaku keuangan dapat dijelaskan sebagai perilaku individu dalam mengatur, menggunakan, dan mengendalikan keuangan pribadinya yang memengaruhi proses pengambilan keputusan keuangan.

Konsep perilaku keuangan sebagai berikut:

a. Psikologi

Psikologi adalah ilmu yang mengungkap atau mengelompokkan hubungan antara perilaku manusia, baik sebagai individu maupun

⁵² “Qur’an Kemenag.”

⁵³ Hermai Nisa Putri and Elvi Rahmi, “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fe Unp,” *Jurnal Ecogen* 2, no. 3 (2019): 315, <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7373>.

dalam kelompok dengan lingkungan mereka. Pendekatan psikologi modern tidak hanya memeriksa aspek-aspek jiwa saja, tetapi juga meneliti karakteristik jiwa yang dapat diamati dan diukur.

Secara psikologis, motivasi seseorang dipengaruhi oleh kebutuhan dasarnya yang terbentuk dari pengaruh lingkungan tempat individu tersebut berada. Tujuan mempelajari perilaku psikologis adalah:

- a) Memahami hukum-hukum perilaku manusia dan mengumpulkan fakta-fakta terkait.
 - b) Mencoba untuk memprediksi perilaku manusia.
 - c) Mengontrol perilaku manusia.
- b. Sosiologi

Dalam sosiologi terdapat dua faktor sosial budaya yang memengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya, yaitu:

- a) Status Sosial Orang Tua

Ketika menilai status sosial seorang mahasiswa, seringkali menggunakan kriteria seperti kekayaan, kekuasaan, kehormatan, pengetahuan, popularitas, tingkat pendidikan, dan pendapatan orang tua sebagai acuan.

- b) Kelompok Referensi

Merujuk kepada individu di sekitar seseorang, seperti anggota keluarga, teman, atau tokoh yang memengaruhi norma, ekspresi nilai, aliran informasi, serta membentuk kepribadian dan perilaku individu. Kelompok sosial ini menjadi patokan bagi seseorang dalam mengelola keuangannya.

- c. Keuangan

Menurut *Encyclopedia of Economics*, keuangan mempelajari bagaimana individu, bisnis, dan organisasi meningkatkan, mengalokasikan, dan menggunakan sumber daya keuangan mereka dari waktu ke waktu, serta menghitung risiko yang terlibat dalam

pelaksanaan proyek mereka. Istilah ekonomi bisa merujuk pada sebagai berikut:

- a) Keuangan, dan aset lainnya.
- b) Manajemen aset tersebut.
- c) Menghitung dan mengatur risiko proyek.

Teori keuangan menjelaskan mengapa fenomena tertentu terjadi di sektor keuangan dan mengapa pentingnya membuat keputusan keuangan untuk mengatasi masalah keuangan. Pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif sangat diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat. Efektibilitas berarti mencapai tujuan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, sementara efisiensi berarti melakukan kegiatan dengan benar, teratur, dan sesuai dengan jadwal.

Pengelolaan keuangan memiliki peran krusial dalam mendorong pencapaian tujuan individu, termasuk bagi pelajar. Dalam mengelola keuangan, setiap orang berupaya untuk mencapai tujuan mereka dengan memanfaatkan pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Anita Sari⁵⁴ terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perilaku keuangan individu yaitu:

a. Pendidikan di Perguruan Tinggi

Pendidikan yang diperoleh di perguruan tinggi secara langsung memengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang. Institusi Pendidikan ini memberikan mata kuliah, pelatihan, workshop, dan forum diskusi kepada mahasiswa yang secara langsung memengaruhi pemahaman mereka tentang literasi keuangan. Selain meningkatkan literasi keuangan, pendidikan di perguruan tinggi juga memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Materi mengenai keuangan yang dipelajari di perguruan tinggi mempengaruhi cara mahasiswa

⁵⁴ Silalahi, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara."

mengelola dana, mengatur belanja, dan membuat keputusan finansial lainnya.

b. Pendidikan Keuangan dari Keluarga

Mahasiswa cenderung meniru dan menerapkan kebiasaan-kebiasaan finansial yang dipelajari dari keluarga, terutama dari orang tua. Peran penting transfer pengetahuan dari keluarga, khususnya orang tua, sangat berpengaruh dalam membentuk pemahaman mahasiswa tentang keuangan dan menjadi contoh dalam pengambilan keputusan finansial yang penting.

Indikator perilaku keuangan sebagai berikut⁵⁵:

1. Perilaku mengorganisasi, adalah pengaturan dan penyusunan keuangan yang dimiliki oleh seseorang baik dalam pemasukan ataupun pengeluarannya seperti menyusun anggaran pengeluaran dan belanja mencatat pengeluaran dan belanja. Melakukan pembayaran tagihan tepat waktu.
2. Perilaku pengeluaran, adalah bagaimana penggunaan uang/materi oleh individu membandingkan harga antara toko, swalayan, atau supermarket.
3. Perilaku menabung, adalah kemampuan menyisihkan uang yang dimiliki sebagai tindakan preventif untuk hal-hal yang tidak terduga seperti menyisihkan dana untuk pengeluaran yang tidak terduga melakukan tabungan secara berkala
4. Perilaku pemborosan, yaitu merupakan tindakan keuangan yang berlebihan dalam pengeluaran tanpa memperhatikan manfaat dan tujuan yang jelas.

Perilaku keuangan merupakan ilmu yang relatif baru dan semakin berkembang saat ini, terutama karena adanya kecenderungan individu untuk bertindak compulsif buying yang artinya perilaku seseorang untuk

⁵⁵ Mailani Hamdani, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka," *Versi Cetak* 1, no. 1 (2018): 139–45, www.cnnindonesia.com,.

tidak mapu menahan diri dalam melakukan pembelian. Kondisi tersebut menyebabkan masalah finansial bagi individu yang sebenarnya sudah memiliki penghasilan yang mencukupi, tetapi masih kesulitan dalam mengatur keuangan mereka secara tanggung jawab. Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dana keuangan mereka sehari-hari, termasuk perencanaan, anggaran, pengelolaan, dan pengendalian.⁵⁶

Konsep Islam mengenai pengelolaan keuangan, di mana seorang wali yang bertanggung jawab atas harta individu yang tidak mapu atau belum cukup dewasa untuk mengelola harta mereka, diinstruksikan untuk mengembangkan harta tersebut dan memnuhi kebutuhan pemiliknya dari keuntungan yang diperoleh dari investasi, bukan dari pokok. Terdapat dalam Surat An-Nisa' ayat 5 bunyinya:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ
وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٥﴾

Artinya: Janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akal nya harta (mereka yang ada dalam kekuasaan-mu) yang Allah jadikan sebagai pokok kehidupanmu. Berilah mereka belanja dan pakaian dari (hasil harta) itu dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik. (QS. An-Nisa:5).⁵⁷

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan. Berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu antara lain:

⁵⁶ Nur Arfiyah Febriani and Devy Susanty, "Financial Intelligence in Financial Behavior from the Al-Qur'an Perspective," *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an* 23, no. 2 (2023): 310–29.

⁵⁷ "Qur'an Kemenag."

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Ikhtyar Pratama, Jumawan Jasman, Saharuddin (2022) ¹	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua, dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Variabel Independen (X): 1. Literasi keuangan. 2. Pendapatan orang tua. 3. Gaya hidup hedonis. Variabel Dependen (Y): Perilaku keuangan	1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. 2. Pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. 3. Gaya hidup hedonis berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
2.	Sri Fitri Wahyuni, Radiman, Dini Kinanti (2023) ¹	Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan	Variabel Independen (X): 1. Literasi keuangan 2. Lifestyle hedonis	1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

		Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	3. Sikap keuangan pribadi Variabel Dependen (Y): Perilaku keuangan	2. Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. 3. Sikap keuangan pribadi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.
3.	Rarasati Dewi Aulianingrum, Rochmawati (2021) ¹	Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa	Variabel Independen (X): 1. Literasi keuangan 2. Status sosial ekonomi orang tua 3. Gaya hidup Variabel Dependen (Y): Pengelolaan keuangan	1. Pengelolaan keuangan pribadi siswa dipengaruhi positif secara simultan oleh variabel literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, dan gaya hidup 2. Pengelolaan finansial individu

				dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan. 3. Pengelolaan keuangan pribadi murid dipengaruhi secara positif signifikan oleh status sosial ekonomi orang tua. 4. Pengelolaan keuangan pribadi murid dipengaruhi secara positif signifikan oleh gaya hidup
4.	Siti Nur Ariska, Jumawan Jusman, Asriany (2023) ¹	Pengaruh Literasi Keuangan, Finansial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku	Variabel Independen (X): 1. Literasi keuangan 2. Finansial teknologi 3. Gaya hidup hedonisme	1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

		Keuangan Mahasiswa	Variabel Dependen (Y): Perilaku keuangan	2. Finansial teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa 3. Gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
5.	Nurul Safura Azizah (2020) ¹	Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial	Variabel Independen (X): 1. Literasi keuangan 2. Gaya hidup Variabel Dependen (Y): Perilaku keuangan	1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan 2. Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan

6.	Sri Mulyati, Ravika Permata Hati (2021) ¹	Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga	Variabel Independen (X): 1. Literasi keuangan 2. Sikap Variabel Independen (Y): Sikap pengelolaan keuangan keluarga	1. Literasi keuangan secara parsial atau individu berpengaruh signifikan secara positif terhadap pengelolaan keuangan 2. Sikap terhadap uang secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.
7.	Wulan Dwi Putri, Amy Fontanella, Desi Handayani (2023) ¹	Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Variabel Independen (X): 1. Penggunaan financial technology 2. Gaya hidup 3. Pendapatan orang tua Variabel Dependen (Y): Perilaku keuangan	1. Penggunaan financial technology berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa 2. Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku

				keuangan mahasiswa 3. Pendapatan orang tua berpengaruh negatif terhadap perilaku mahasiswa
8.	Putri Nur Aini, Sri Rahayuningsih (2024) ¹	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pekerja Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	Variabel Independen (X): 1. Literasi keuangan 2. Pendapatan 3. Gaya hidup Variabel Dependen (Y): Perilaku konsumtif	1. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif mahasiswa 2. Pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa 3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup dan perilaku

				konsumtif mahasiswa.
9.	Hermai Nisa Putri, Elvi Rahmi (2019) ¹	Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP	Variabel Independen (X): Pendapatan orang tua Variabel Dependen (Y): Perilaku keuangan mahasiswa	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua dengan perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP
10.	Chairani (2019) ¹	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Variabel Independen (X): 1. Literasi keuangan 2. Gaya hidup Variabel Dependen (Y): Perilaku keuangan mahasiswa	1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa 2. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa

11	Putri, Fontanella, Handayani (2023)	Pengaruh penggunaan financial technology, gaya hidup, dan pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa	Variabel independen (X): 1. penggunaan financial technology 2. gaya hidup hedonisme 3. pendapatan orang tua Variabel dependen: (Y): Perilaku keuangan	1. gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan 2. penggunaan fintech berpengaruh terhadap perilaku keuangan 3. dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
12	Ariska, Jusman, Asriany (2023)	Pengaruh literasi keuangan, financial technology dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa	Variabel independent (X): literasi keuangan, financial technology, dan gaya hidup hedonisme Variabel dependen (Y): perilaku keuangan	1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. 2. financial technology berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan 3. gaya hidup hedonisme berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan

13	Aulianingrum & Rochmawati (2021)	Pengaruh literasi keuangan, satus sosial ekonomi orang tua, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa	Variabel independent (X): literasi keuangan, gaya hidup, dan status sosial orang tua Variabel dependen (Y): Pengelolaan keuangan	1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan 2. gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan 3. Status sosial orang tua berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan siswa
14	Mulyati & Ravika (2021)	Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan keluarga	Variabel independent (X): literasi keuangan, sikap terhadap uang Variabel dependen (Y): pengelolaan keuangan keluarga	Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga, sikap terhadap uang tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga.
15	Wahyuni, Radiman,	Pengaruh literasi keuangan,	Variabel independent (X): literasi	1. Literasi keuangan berpengaruh

	Kinanti (2023)	lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadao perilaku keuangan mahasiswa	keuangan, lifestyle hedonisme, sikap keuangan pribadi Variabel dependen (Y): perilaku keuangan mahasiswa	terhadap perilaku keuangan 2. lifestyle hedonis tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan
--	-------------------	---	--	---

Perbedaan peneliitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel, yaitu beberapa penelitian diatas tidak meneliti, literasi keuangan, pendapatan orang tua gaya hidup hedonisme serta pengaruhnya terhadap perilaku keuangan. Pada penelitian ini akan memasukan seluruh variabel tersebut sehingga dapat diketahui interaksi antar variabel tersebut. Penelitian ini yang berfokus kepada paylater atau adanya faktor fintech menjadi sesuatu yang berebeda dengan penelitian penelitian diatas yang tidak melibatkan adanya unsur atau variabel fintech didalam penelitiannya. Hasil dari beberapa penelitian diatas yang tidak konsisten juga menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji topik tersebut lebih mendalam.

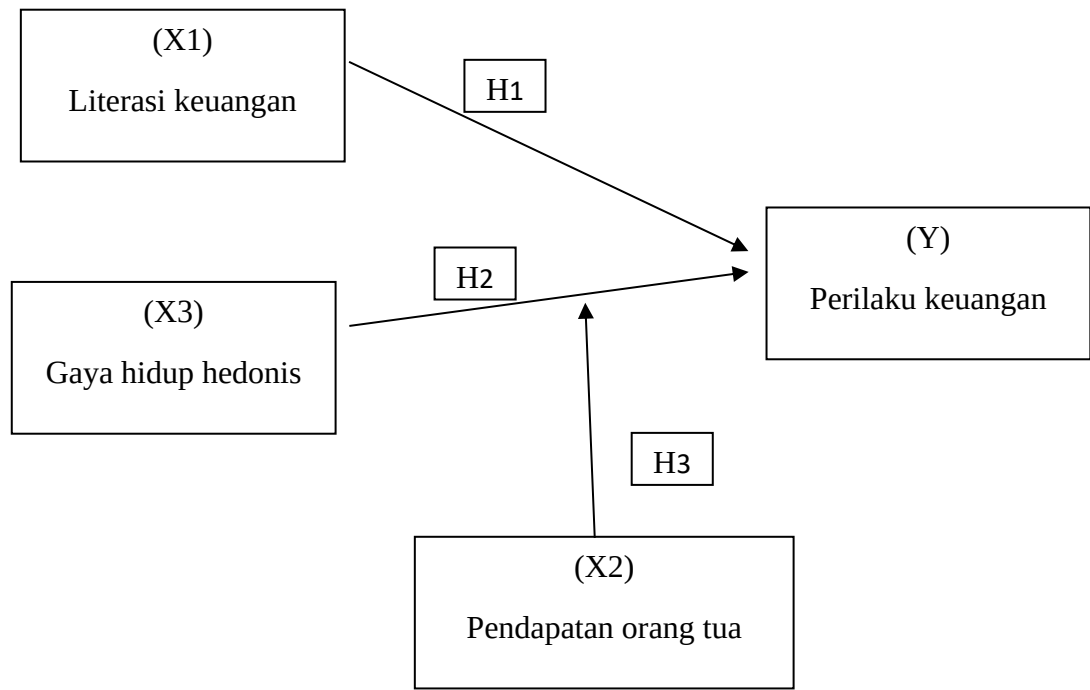
2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu model konseptual yang menggambarkan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang signifikan.⁵⁸ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kerangka pemikiran merupakan sintesis atau model konseptual yang menjelaskan bagaimana teori-teori tersebut saling terhubung berdasarkan faktor-faktor yang telah dikumpulkan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan digambarkan sebagai berikut:

⁵⁸ Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis, “Pengertian Nilai Perusahaan,” 2019, 12–26.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Tujuan pembuatan kerangka pemikiran adalah untuk memudahkan pemahaman tentang hubungan antara variabel literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis. Variabel bebas adalah variabel pengaruhnya terhadap variabel lain. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) yaitu literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat (Y) yaitu perilaku keuangan.

Dari gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa H1 adalah pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, H2 adalah pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan, H3 adalah pengaruh gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang umumnya dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada

fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.⁵⁹ Hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan

Menurut Herawati⁶⁰ literasi keuangan mencakup pengetahuan, perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, dan kontrol diri. kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan keuangan mereka dalam menghadapi situasi tertentu. Literasi keuangan dapat dikembangkan oleh seseorang dengan memulai dari pemahaman dasar tentang keuangan (financial knowledge). Penelitian Laily⁶¹ bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan yang memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa, semakin tinggi pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka, semakin bijaksana mereka dalam mengelola keuangan. Sedangkan menurut Pulungan⁶² menyatakan bahwa terdapat literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan, literasi keuangan membantu seseorang menjadi lebih rasional dalam mengambil keputusan keuangan.

⁵⁹ Baroroh, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri Di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang," *Skripsi*, 2019.

⁶⁰ Nirmala, Siti Muntahanah, and Ady Achadi, "Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan: Studi Empiris Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto," *Jurnal MONEX* 01, no. 11 (2022): 1–9.

⁶¹ badrus Sholeh, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang," *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis* 4, no. 2 (2019): 57, <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>.

⁶² SHOLEH.

Berdasarkan penelitian Siti Nur Ariska, Jumawan Jusman Asriany⁶³, Nurul Safura Azizah⁶⁴, Sri Mulyati, Ravika Permata Hati⁶⁵ menyatakan literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Mengacu pada penelitian sebelumnya maka hipotesis sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

2. Pengaruh gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan

Menurut Nurvitria⁶⁶ gaya hidup hedonis dijelaskan sebagai pola perilaku yang menekankan pada kesenangan hidup, yang tercermin melalui aktivitas, minat, dan pandangan seseorang. Sedangkan menurut peneliti Higert, et al⁶⁷ perilaku keuangan seseorang tercermin dari kemampuannya dalam mengelola dan pola pengeluarannya. Chotimah dan Rohayati⁶⁸ mengatakan bahwa dengan adanya kebiasaan hangout bersama teman-teman hanya untuk sekedar berkumpul atau jalan-jalan, kegiatan kuliner, menonton, dan lain sebagainya tanpa disadari hal tersebut menjadi kebiasaan buruk dan menjadi salah satu faktor membengkaknya uang bulanan mahasiswa. Menurut Kosyu dkk⁶⁹ menyatakan bahwa semakin besar tingkat pengeluaran seseorang yang didorong oleh motivasi hedonis dan dijadikan sebagai bagian dari gaya hidup, semakin tinggi pula kemungkinan terjadinya pembelian impuls yang mempengaruhi pola perilaku keuangan individu.

⁶³ Siti Nur Ariska, Jumawan Jusman, and Asriany Asriany, "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Owner* 7, no. 3 (2023): 2662–73, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>.

⁶⁴ Nurul Safura Azizah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial," *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 2 (2020): 94–94.

⁶⁵ Sri Mulyati, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga The Effect of Financial Literation and Attitude to Money on Family Financial Management."

⁶⁶ Luis et., "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Dan Kepuasan Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar" 8, no. 1 (2008): 165–75.

⁶⁷ Luis et.

⁶⁸ Luis et.

⁶⁹ Luis et.

Berdasarkan penelitian Rarasati Dewi Aulianingrum, Rochawati⁷⁰, Siti Nur Ariska, Jumawan Jusman, Asriany⁷¹, Nurul Safura, Azizah⁷² mengungkapkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, bisa dikemukakan hipotesis:

H2: Gaya Hidup Hedonisme memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku keuangan.

3. Pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan

Pendapatan orang tua adalah jumlah uang yang diperoleh oleh orang tua responden termasuk gaji, upah, dan keuntungan dari usaha. Orang tua harus memahami bahwa membantu anak-anak mereka belajar mengelola keuangan adalah kunci penting bagi kesuksesan masa depan mereka. Hal ini akan membantu mereka menjadi orang dewasa mandiri yang lebih menghargai hal-hal selain uang. Menyadari kemampuan finansial seseorang sangat penting untuk memastikan bahwa pengeluaran tidak melebihi pendapatan, sehingga menghindari konsumsi yang berlebihan dan tidak rasional, sehingga menghindari konsumsi yang berlebihan dan tidak rasional. Menurut Pulungan et al⁷³ mahasiswa cenderung memiliki sikap konsumtif saat berbelanja sama seperti masyarakat pada umumnya. Saat ini, mengelola keuangan pribadi menjadi tantangan bagi mahasiswa, terutama jika mereka menerima uang saku secara rutin dari orang tua.

⁷⁰ Aulianingrum, Rarasati Dewi, “Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa.”

⁷¹ Ariska, Jusman, and Asriany, “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.”

⁷² Azizah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial.”

⁷³ Kelly Karin Nainggolan et al., “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Gaya Pergaulan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume 3* (2023): 10740–53.

Berdasarkan penelitian Ikhtyar Pratama, Jumawan Jasmman, Saharuddin⁷⁴, Wulan Dwi Putri, Amy Fontanella, Desi Handayani⁷⁵ ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan orang tua dengan perilaku keuangan. Mengacu pada penelitian sebelumnya maka hipotesis sebagai berikut:

H3: Pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap gaya hidup hedonisme dan perilaku keuangan.

⁷⁴ Pratama, Jasman, and Saharuddin, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua, Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.”

⁷⁵ Putri, Fontanella, and Handayani, “Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut sugiyono penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme. Hal ini digunakan untuk menguji populasi atau beberapa sampel, menggunakan peralatan penelitian untuk mengumpulkan data, analisis data kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.⁷⁶

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁷⁷ Data primer diperlukan secara spesifik untuk menjawab pertanyaan peneliti pada penelitiannya. Penulis mengumpulkan data primer dengan menggunakan Teknik pengumpulan data kuesioner (angket).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono⁷⁸ menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya untuk kemudian diteliti dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Universitas Dian Niswantoro yang menggunakan *pay later* dan penggunaan fintech.

⁷⁶ Bima Andi Wijaya, "Hubungan Persepsi Terhadap Vaksin Dengan Kecemasan Mengikuti Vaksinasi Covid-19 Pada Mahasiswa Uin Walisongo Semarang," *SKRIPSI*, 2021.

⁷⁷ Fawwaz Abyan and Handarini Rohana, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," n.d.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Saba Jaya Publhiser, 2016).

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁹ Sampel yang diambil dari populasi penelitian harus bersifat representatif (mewakili). Jika jumlah sampel tidak representatif, maka hasil penelitian tidak bisa mewakili populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang sesuai dengan kebutuhan dan kriteria yang sesuai dengan penelitian.⁸⁰

Karakteristik yang digunakan untuk pemilihan dan penerapan sampel penelitian yaitu:

1. Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Universitas Dian Nuswantoro yang menggunakan *pay later* dan fintech.
2. Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Universitas Dian Nuswantoro yang memiliki *pay later*.

Dalam menentukan ukuran sampel ini, penulis menggunakan Rumus Lemeshow. Rumus lemeshow ini digunakan karena jumlah populasi yang tidak diketahui atau tidak terbatas (*infinite population*). Adapun rumus Lemeshow adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal error = 0,5

d = sampling error = 10%

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan sebagai berikut:

⁷⁹ Afrida Auliaul Umamy, “Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Behavior Terhadap Minat Investasi (Studi Pada Dosen Dan Tenaga Pendidik Uisi),” 2020.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

$$n = \frac{Z^2 P (1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Dengan menggunakan rumus Lemeshow di atas, maka nilai sampel (n) yang didapat adalah sebesar 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 orang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan sebagai berikut:

3.3.1 Angket (Kuesioner)

Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner dapat dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis yang bersifat terbuka atau tertutup kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti memilih pertanyaan tertulis dan angket tertutup dimana mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro memberikan jawaban sesuai dengan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Jawaban dari alat bantu kuesioner ini dapat diukur menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran terhadap pendapat, persepsi serta sikap seseorang baik individu maupun kelompok mengenai objek atau fenomena sosial.⁸¹

⁸¹ Treat J et al James W, Elston D, “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2019 Uin Walisongo Semarang) Skripsi,” *Andrew’s Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 20AD.

Kuesioner yang digunakan dalam peneliti ini berupa *google form* yang disebarakan kepada responden untuk diisi. Setiap poin jawaban pada kuesioner ditentukan skornya menggunakan skala likert. Dalam penelitian ini peneliti menyediakan alternatif jawaban untuk variabel literasi keuangan, pendapatan orang tua, gaya hidup hedonis dan perilaku keuangan mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju dengan skor 1 sampai 5. Skor yang dipakai pada studi ini untuk masing-masing pernyataan yaitu:

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 : Tidak Setuju (ST)

Skor 3 : Netral (N)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, artikel ilmiah dll. Penulis menggunakan dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperkuat bukti bahwa penulis telah melakukan penelitian.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸² Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria dan konsumen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel

⁸² Reni Wuryaningrum and Anindhyta Budiarti, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 4, no. 11 (2015): 1–18.

terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku keuangan mahasiswa.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Menurut sugiyono variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸³ Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

- Literasi keuangan (X1)
- Pendapatan orang tua (X2)
- Gaya hidup hedonis (X3)

3.4.3 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Literasi keuangan	Literasi keuangan adalah seseorang dengan literasi yang baik akan lebih mudah memahami dan menerapkan perencanaan keuangan yang benar, serta memiliki kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan.	1. Pengetahuan, merupakan semua sumber data yang dimiliki individu yang berguna dalam menganalisis ataupun mengelola keuangan. 2. Sikap, adalah bagaimana gaya tindakan atau reaksi yang muncul berkaitan dengan keuangan baik itu	Skala Likert 1-5

⁸³ Rani Tania Pratiwi and Iyan Setiawan, "Organizational Citizenship Behavior," 2018, 559–65, <https://doi.org/10.5220/0006889505590565>.

		perubahan pasar dan kebijakan yang diterapkan oleh lembaga keuangan. 3. Keterampilan, adalah bagaimana kemampuan individu dalam melakukan penataan dan pengelolaan yang dapat memberikan jaminan terhadap kondisi keuangan.⁸⁴	
Pendapatan orang tua	Pendapatan orang tua adalah hasil yang diterima baik berupa uang maupun lainnya berdasarkan kinerja dari pekerjaan sendiri atau bisnis individu, serta pendapatan aset.	1. Penghasilan, adalah upah atau materi yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu. 2. Pekerjaan, merupakan sumber atau profesi yang dapat menghasilkan suatu keuntungan atau materi.⁸⁵	Skala Likert 1-5
Gaya hidup hedonis	Gaya hidup hedonis adalah pola kehidupan seseorang	1. Mengejar modernitas fisik	Skala Likert 1-5

⁸⁴ Safryani, Aziz, and Triwahyuningtyas, "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi."

⁸⁵ Fitrianingsih, Genjik S., and Rosyid, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Desa Sungai Asam Kabupaten Kubu Raya."

	yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan pendapat yang mencerminkan pengaruh individu terhadap lingkungannya.	2. Penggunaan uang secara berlebihan 3. Memenuhi semua keinginan yang muncul tanpa pertimbangan matang 4. Memiliki pandangan hidup adalah suatu yang instan 5. Keinginan hidup yang serba enak dan gampang 6. Merasionalisasi dan pembenaran terhadap tindakan memenuhi kesenangan 7. Berpandangan bahwa dunia adalah segala-galanya 8. Memiliki standar tinggi untuk memperoleh kepuasan dan kenikmatan. ⁸⁶	
Perilaku keuangan	Perilaku keuangan adalah terlibatnya aspek psikologis	1. Melakukan pembayaran tagihan tepat waktu.	Skala Likert 1-5

⁸⁶ Khairunnisa, "Kebiasaan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak."

	manusia dalam mengatur, menggunakan dan mengendalikan keuangan pribadinya yang memengaruhi proses pengambilan keputusan keuangan.	2. Menyusun anggaran pengeluaran dan belanja. 3. Mencatat pengeluaran dan belanja. 4. Menyisihkan dana untuk pengeluaran yang tidak terduga. 5. Melakukan tabungan secara berskala. 6. Membandingkan harga antara toko, swalayan, atau supermarket.⁸⁷	
--	--	---	--

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Fungsinya untuk Statistik menggambarkan karakteristik data sampel sebelum menerapkan analisis statistik yang lebih lanjut untuk menguji hipotesis. Dengan menggunakan statistik deskriptif, dapat menjelaskan variabel-variabel yang relevan dalam penelitian serta menyajikan ukuran-ukuran numerik yang penting dari sampel data.

3.5.2 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan dipakai oleh peneliti untuk memfasilitasi proses pengumpulan data dengan lebih

⁸⁷ Hamdani, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka."

mudah dan sistematis. Dengan demikian, instrumen peneliti menjadi sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dan membantu dalam mengumpulkan data untuk penelitian. Uji instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal:

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud di sini adalah kumpulan pertanyaan dalam kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalamnya dapat secara akurat mencerminkan konstruk yang diukur oleh kuesioner tersebut.⁸⁸

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap fenomena yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Instrumen dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran dilakukan berulang kali. Kuesioner dianggap reliabel jika jawaban yang diberikan konsisten dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas penelitian ini menggunakan Teknik *cronbach's alpha*. Kriteria suatu data dikatakan reliabel dengan menggunakan Teknik ini bila nilai *cronbach's alpha* (α) $> 0,6$ [6].⁸⁹

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui ada ketidakkonsistenan dari variabel-variabel dalam model dan untuk

⁸⁸ Nilda Miftahul Janna and Herianto, "Artikel Statistik Yang Benar," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.

⁸⁹ Livia Amanda, Ferra Yanuar, and Dodi Devianto, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang," *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (2019): 179, <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>.

membuat kesimpulan statistik yang dapat diandalkan. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa komponen, termasuk:

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah data dari penelitian berasal dari populasi terdistribusi normal atau berada dalam sebarannya normal. Karakteristik data yang normal termasuk mean, median, dan modusnya memiliki nilai yang sama.⁹⁰ Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui residual dalam model regresi menyebar normal atau tidak. Kriteria untuk menguji normalitas menggunakan nilai signifikan, yaitu:

- a. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka residual berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka residual berdistribusi tidak normal.

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan keadaan dimana terdapat hubungan linier yang kuat atau bahkan sempurna antara beberapa atau seluruh variabel bebas dari model regresi berganda. Secara umum, ini mengidentifikasi adanya korelasi tinggi antara variabel bebas. Dalam konteks model ekonometrika, multikolinieritas sering muncul karena variabel-variabel ekonomi saling terkait dalam kenyataannya.⁹¹ Untuk melihat ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat menggunakan Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), deteksi multikolinieritas yaitu:

⁹⁰ Ghozali, "Uji Normalitas Data," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

⁹¹ Anisa Meidiyani, "Pengaruh Green Marketing, Label Halal, Dan Electronic Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Kosmetik Korea Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kosmetik Innisfree di Banjarmasin)," 2020, 52–66.

- a. Jika $VIF > 10$ dan nilai Tolerance < 0.10 maka terjadi multikolinearitas.
- b. Jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹²

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Signifikan Parameter Individual (Uji-t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,1 ($\alpha = 1\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikan $t < 0,1$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila nilai signifikan $t > 0,1$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) secara esensial mengukur seberapa efektif model dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel independent memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel

⁹² Medina Almunawwaroh and Rina Marlina, "Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 2, no. 1 (2018): 1–17, <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>.

dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel menyediakan Sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi yang terjadi pada variabel dependen.⁹³

3.6.3 Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan secara keseluruhan signifikan atau tidak, sehingga dapat dipastikan apakah model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.⁹⁴ Adapun prosedur pengujian yang digunakan, sebagai berikut:

- a. Ditentukan taraf nyata 0,1
- b. Kriteria pengujian
 - 1) Jika nilai signifikan $F \geq 0,1$ menunjukkan variabel independent secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka model dikatakan tidak layak untuk digunakan.
 - 2) Jika nilai signifikan $F \leq 0,1$ menunjukkan variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka model dikatakan layak untuk digunakan.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk meramalkan nilai variabel dependen berdasarkan pengaruh dua variabel independen atau lebih, dengan tujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kasual antara dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen.⁹⁵ Dengan demikian formulasi regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

⁹³ Jurnal Ilmu and Riset Manajemen, “Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Kualitas Pelayanan, Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Jne Surabaya” 5 (2016).

⁹⁴ Ilmu and Manajemen.

⁹⁵ Anisa Meidiyani, “Pengaruh Green Marketing, Label Halal, Dan Electronic Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Kosmetik Korea Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kosmetik Innisfree di Banjarmasin).”

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = perilaku keuangan

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi variabel literasi keuangan

β_2 = koefisien regresi variabel pendapatan gaya orang tua

β_3 = koefisien regresi variabel gaya hidup hedonis

X_1 = literasi keuangan

X_2 = pendapatan orang tua

X_3 = gaya hidup hedonis

e = standar error

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pilot Test

Uji pilot test dilakukan terhadap 30 responden dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur/kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini. Hasil pilot test akan menunjukkan keadalan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Melalui hasil validitas alat ukur peneliti dapat melihat bagaimana alat ukur akurat dan memiliki ketepatan dalam menjalankan fungsi ukurnya. Hasil uji reliabilitas menunjukkan seberapa baik nya alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya ketika digunakan secara berulang kali.

4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini adalah kumpulan pertanyaan dalam kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan yang terdapat didalamnya dapat secara akurat mencerminkan konstruk yang diukur oleh kuesioner tersebut. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel berikut menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4. 1 Uji Validitas Kuesioner Literasi Keuangan

No.	r tabel	r hitung	Validitas
X1.1	0,361	0,632	Valid
X1.2	0,361	0,509	Valid
X1.3	0,361	0,625	Valid
X1.4	0,361	0,520	Valid
X1.5	0,361	0,900	Valid
X1.6	0,361	0,451	Valid
X1.7	0,361	0,692	Valid
X1.8	0,361	0,653	Valid

X1.9	0,361	0,520	Valid
X1.10	0,361	0,601	Valid
X1.11	0,361	0,446	Valid
X1.12	0,361	0,758	Valid

Sumber : Output SPSS (Data Diolah, 2024)

Tabel berikut menyatakan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner pendapatan orang tua dinyatakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

Tabel 4. 2 Uji Validitas Kuesioner Pendapatan Orang Tua

No.	r tabel	r hitung	Validitas
X2.1	0,361	0,835	Valid
X2.2	0,361	0,889	Valid
X2.3	0,361	0,827	Valid
X2.4	0,361	0,813	Valid
X2.5	0,361	0,480	Valid
X2.6	0,361	0,581	Valid

Sumber : Output SPSS (Data Diolah, 2024)

Tabel berikut menunjukkan bahwa $r \text{ hitung}$ seluruh pernyataan dalam kuesioner gaya hidup hedonisme lebih besar dari $r \text{ tabel}$ artinya seluruh pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4. 3 Uji Validitas Gaya Hidup Hedonisme

No.	r tabel	r hitung	Validitas
X3.1	0,361	0,787	Valid
X3.2	0,361	0,825	Valid
X3.3	0,361	0,901	Valid
X3.4	0,361	0,738	Valid
X3.5	0,361	0,742	Valid
X3.6	0,361	0,800	Valid
X3.7	0,361	0,892	Valid
X3.8	0,361	0,775	Valid

X3.9	0,361	0,868	Valid
X3.10	0,361	0,848	Valid
X3.11	0,361	0,828	Valid
X3.12	0,361	0,906	Valid

Sumber : Output SPSS (Data Diolah, 2024)

Tabel tersebut menyatakan bahwa seluruh pernyataan memperoleh r hitung $>$ r tabel artinya seluruh pernyataan dinyatakan valid. Berdasarkan hasil pilot tes yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan instrumen penelitian siap untuk digunakan.

Tabel 4. 4 Uji Validitas Kuesioner Perilaku Keuangan

Pernyataan	r hitung	Validitas
Y.1	0,787	Valid
Y.2	0,825	Valid
Y.3	0,901	Valid
Y.4	0,738	Valid
Y.5	0,742	Valid
Y.6	0,800	Valid
Y.7	0,892	Valid
Y.8	0,775	Valid
Y.9	0,868	Valid
Y.10	0,848	Valid
Y.11	0,828	Valid
Y.12	0,906	Valid

Sumber : Output SPSS (Data Diolah, 2024)

4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap fenomena yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. instrumen dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran dilakukan berulang kali. Kuesioner

dianggap reliabel jika jawaban yang diberikan konsisten dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas penelitian ini menggunakan Teknik *cronbach's alpha*. Kriteria suatu alat ukur dikatakan reliabel dengan menggunakan Teknik ini bila nilai *cronbach's alpha* (α) > 0,6.

Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Variable	Cronbach alpha		Kesimpulan
X1	0,844	0,6	Reliabel
X2	0,806	0,6	Reliabel
X3	0,957	0,6	Reliabel
Y	0,799	0,6	Reliabel

Sumber : Output SPSS (Data Diolah, 2024)

4.2 Analisis Data

4.2.1 Hasil Pengumpulan Data

Setelah kuesioner valid dan reliabilitas kuesioner di sebarakan kepada mahasiswa. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa, peneliti secara langsung ke Universitas Negeri Semarang dengan jumlah 38 dan Universitas Dian Nuswantoro dengan jumlah 62 dan membagikan angket/kuesioner kepada responden. Responden kemudian diberi penjelasan dan pengarahan mengenai bagaimana tata cara mengisi kuesioner yang telah diberikan. Pengumpulan data dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan dengan memperoleh sebanyak 100 responden dengan kriteria yang sudah ditentukan di awal dan responden bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

4.2.2 Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Universitas Dian Nuswantoro yang aktif dalam menggunakan fintech dan pernah atau masih memakai *pay later* serta berusia di bawah 27 tahun. Data dalam penelitian ini bersumber dari

kuesioner/angket penelitian yang telah dirancang dan kemudian dibagikan kepada responden. Rumus slovin digunakan sebagai perhitungan jumlah responden dengan hasil sebanyak perhitungan yaitu 100 responden. Tabel berikut akan memaparkan demografi responden secara spesifik.

Tabel 4.6 Data Demografi Responden

Universitas	Jenis kelamin	Total
UNNES	Perempuan	21
	Laki-laki	17
UDINUS	perempuan	43
	Laki- laki	19
Total		100

4.2.3 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh Gambaran data nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimum) dan standar deviasi dari setiap variabel yaitu literasi keuangan (X1), pendapatan orang tua (X2), gaya hidup hedonisme(X3), perilaku keuangan (Y). hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
literasi keuangan	100	37	60	49.86	5.085
Pendapatan orang tua	100	14	30	24.79	4.066
Gaya hidup hedonisme	100	12	60	32.30	11.941
perilaku keuangan	100	14	30	24.43	3.726
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Output SPSS (Data Diolah, 2024)

Tabel di atas menunjukkan hasil uji statistik deskriptif untuk setiap variabel yaitu:

Variabel literasi keuangan memperoleh nilai minimum sebesar 37 maknanya skor total paling kecil yang diperoleh dari responden adalah 37. nilai maksimum sebesar 60 yaitu skor paling besar yang diperoleh dari responden adalah 60 skor, nilai rata-rata yang merupakan hasil membagi total angka dengan jumlah data, diperoleh nilai 49,86 dan untuk standar deviasi memperoleh nilai 5,085. Jika skor yang diperoleh mendekati skor 37 maknanya tingkat literasi responden berada pada tingkat yang rendah begitu-pun sebaliknya jika mendekati angka 60 maka tingkat literasi responden cenderung tinggi. Hasil nilai rata-rata literasi keuangan menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memiliki literasi keuangan yang tinggi, karena nilai rata-ratanya cenderung lebih dekat ke angka maksimum. Hasil standar deviasi yaitu 5,085 menunjukkan bahwa sebaran data penelitian cenderung kecil karena jauh lebih kecil skor rata-rata yang diperoleh.

Variabel pendapatan orang tua memperoleh nilai minimum sebesar 14 yang merupakan skor paling kecil yang diperoleh dari keseluruhan responden, nilai maksimum sebesar 30 yaitu merupakan skor terbesar yang diperoleh dari responden, nilai rata-rata yang merupakan hasil membagi total angka dengan jumlah data, diperoleh nilai 24,79 dan untuk standar deviasi memperoleh nilai 4,066. Maknanya jika skor yang diperoleh responden mendekati angka 14 maka dapat dinyatakan tingkat pendapatan orang tua cenderung rendah, begitu-pun sebaliknya jika skor yang diperoleh mendekati 30 maka tingkat pendapatan orang tua dikatakan tinggi. Hasil skor rata-rata pendapatan orang tua menunjukkan bahwa pendapatan orang tua cenderung tinggi karena skor rata-rata yaitu 24,79 yang diperoleh lebih dekat ke arah maksimum. Hasil standar deviasi di atas menunjukkan bahwa sebaran data cenderung kecil karena standar deviasinya tidak melebihi skor rata-rata

Variabel gaya hidup hedonisme memperoleh nilai minimum sebesar 12 yaitu merupakan skor terkecil yang diperoleh dari responden, nilai maksimum sebesar 60 artinya skor terbesar yang diperoleh dari responden adalah 60 skor, nilai rata-rata yang merupakan hasil membagi total angka dengan jumlah data, diperoleh nilai 32,30 dan untuk standar deviasi memperoleh nilai 11,942. Maknanya jika skor yang diperoleh responden mendekati angka 12 maka dapat dikatakan tingkat gaya hidup hedonisme responden cenderung tinggi. Begitu-pun sebaliknya jika skor yang diperoleh mendekati 60 maka tingkat gaya hidup responden cenderung tinggi. Hasil nilai rata-rata gaya hidup cenderung rendah karena skor rata-rata yaitu 32,30 yang diperoleh lebih dekat ke arah skor minimum. Hasil standar deviasi di atas menunjukkan bahwa sebaran data cenderung kecil karena standar deviasinya tidak melebihi skor rata-rata

Variabel perilaku keuangan memperoleh nilai minimum sebesar 14 artinya skor paling kecil yang diperoleh dari responden adalah 14, nilai maksimum sebesar 30 yang artinya skor paling besar yang diperoleh oleh responden adalah 30, nilai rata-rata yang merupakan hasil membagi total angka dengan jumlah data, diperoleh nilai 24,43 dan untuk standar deviasi memperoleh nilai 3,726. Artinya jika skor yang diperoleh responden mendekati skor 14 maka dapat disimpulkan berada pada taraf literasi yang cenderung rendah. Begitupun sebaliknya jika skor yang diperoleh mendekati skor 30 maka dapat disimpulkan bahwa responden memiliki kecenderungan literasi yang tinggi. Hasil skor rata-rata perilaku keuangan cenderung tinggi karena skor rata-rata yang diperoleh yaitu 24,43 lebih dekat ke arah skor maksimum. Hasil standar deviasi di atas menunjukkan bahwa sebaran data cenderung kecil karena standar deviasinya tidak melebihi skor rata-rata

4.2.4 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah data dari penelitian berasal dari populasi terdistribusi normal atau berada dalam sebarannya normal.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58539278
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.052
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105 ^c

Sumber : Output SPSS (Data Diolah, 2024)

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov* memperoleh hasil signifikansi sebesar 0,105 yang lebih besar dari 0,5 artinya data berdistribusi normal.

Multikolinieritas merupakan keadaan dimana terdapat hubungan linier yang kuat atau bahkan sempurna antara beberapa atau seluruh variabel bebas dari model regresi berganda. Secara umum, ini mengidentifikasi adanya korelasi tinggi antara variabel bebas

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	x1	.621	1.610
	x2	.535	1.868
	x3	.769	1.301

Sumber: Output SPSS (Data Diolah,2024)

a. Dependent Variable: y

Hasil uji tersebut menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas karena nilai tolerance X1, X2 dan X3 lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas**Coefficients^a**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.901	1.687		2.312	.023
	literasi keuangan	.012	.043	.034	.272	.786
	Pendapatan orang tua	-.090	.057	-.213	-1.567	.120
	Gaya hidup hedonisme	-.010	.016	-.071	-.626	.533

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2024)

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil uji heteroskedastisitas glegser menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan variabel pendapatan orang tua dengan hasil lebih besar dari 0,5 yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.2.5 Uji Hipotesis

4.2.5.1 Uji T

Tabel 4. 10 Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.559	5.865		1.289	.201
	X1	.416	.067	.568	6.191	.000
	pendapatan orang tua	-.180	.190	-.197	-.949	.345
	gaya hidup hedonisme	-.264	.182	-.844	-1.449	.151
	pendapatan orang tua*gaya hidup hedonisme	.011	.007	1.150	1.647	.103

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2024)

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

$$Y = \alpha + \beta X1 + \beta X2 + \beta X3 + \beta X2 \beta X3 + e$$

$$Y = - 1.113 + 0,416 + (-0,180) + (-0,264) + (-0,180) (-0,264) + e$$

Hasil uji t pada tabel 4.11 dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. variabel x1 menunjukkan nilai signifikansi literasi keuangan dengan perilaku keuangan sebesar $0,000 < 0,1$ dengan t hitung sebesar $6.191 > t$ tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan dinyatakan terbukti
2. variabel x2 menunjukkan nilai signifikansi gaya hidup hedonisme dengan perilaku keuangan sebesar $0,345$ dengan t hitung sebesar $(-0,949) < t$ tabel . Sehingga dapat disimpulkan H2 ditolak .

3. variabel x3 menunjukkan signifikansi gaya hidup hedonisme dengan 0,151 dengan t hitung sebesar $(-1.449 < t \text{ tabel})$. Sehingga dapat disimpulkan H3 di terima karena signifikansi $= < 0,1$.
4. Variabel x2 x3 menunjukkan efek moderasi dari pendapatan orang tua terhadap gaya hidup hedonisme dengan perilaku keuangan sebesar 0.103 $= < 0,1$ dan t hitung sebesar 1,647 sehingga dapat disimpulkan H3 diterima.
1. Constanta (α) = -1.113 menunjukkan bahwa ketika semua variabel, literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonisme sama dengan nol maka nilai tetap yaitu -1.113.
2. $\beta X1$ = memiliki nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) bernilai positif yaitu 0,416. Nilai ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan literasi keuangan (X1) sebesar 1 maka perilaku keuangan naik sebesar 0,416 satuan.
3. $\beta X2$ = memiliki nilai koefisien regresi variabel pendapatan orang tua(X2) bernilai negatif yaitu -0,180. Nilai ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan pendapatan orang tua (X2) sebesar 1 maka perilaku keuangan turun sebesar 0,097.
4. $\beta X3$ = memiliki nilai koefisien regresi variabel gaya hidup hedonisme (X3) bernilai negatif yaitu -0,264. Nilai ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan gaya hidup hedonisme (X3) sebesar 1 maka perilaku keuangan turun sebesar -0,264.
5. $\beta X2 \beta X3$ = memiliki nilai koefisien regresi variabel gaya hedonisme (X3) yang dimoderasi oleh pendapatan orang tua (X2) bernilai positif yaitu 0,011 artinya bahwa setiap peningkatan gaya hidup hedonisme (X3) yang moderisasi pendapatan orang tua sebesar 1 maka perilaku keuangan meningkat sebesar 0,011.

4.2.5.2 Uji determinasi (R^2)

Tabel 4. 11 Uji Determinasi R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.532	.512	2.602

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2024)

a. Predictors: (Constant), pendapatan orang tua*gaya hidup hedonisme, literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, pendapatan orang tua.

Berdasarkan tabel 4.12 bahwa besar nilai $R = 0,729$ dan nilai determinasi R square adalah 0,532, maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel literasi keuangan, gaya hidup hedonisme dan variabel moderasi terhadap perilakunya keuangan adalah sebesar 53%.

4.2.5.3 Uji f

Tabel 4. 12 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	712.769	3	237.590	34.468	.000 ^b
	Residual	661.741	96	6.893		
	Total	1374.510	99			

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2024)

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

b. Predictors: (Constant), gaya hidup hedonisme, literasi keuangan, pendapatan orang tua

Hasil uji f di atas menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel literasi keuangan, pendapatan orang tua, gaya hidup hedonisme, berpengaruh terhadap perilaku keuangan dengan skor signifikansi $0,000 < 0,1$.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

Pengambilan data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Universitas Dian Nuswantoro angkatan 2021-2024 sebanyak 100 responden. Setelah pengambilan data selesai dilakukan kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data.

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Literasi keuangan merupakan segala sumber daya yang dimiliki individu baik pengetahuan pengalaman ataupun pemahaman yang berkaitan dengan keuangan. Pengetahuan yang dimiliki individu mengenai keuangan, pemahaman, serta skill menjadi modal utama individu dalam mengontrol perilaku keuangannya. Literasi keuangan dalam penelitian ini diukur berdasarkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibagi dalam 12 pertanyaan.

Hasil uji t variabel X1 menunjukkan nilai signifikansi literasi keuangan dengan perilaku keuangan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan t hitung sebesar $6.191 > t$ tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan dinyatakan terbukti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa UNNES dan UDINUS dipengaruhi oleh literasi keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lusardi, A., & Mitchell, O. S. Yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Hasil uji diatas menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan maka akan semakin tinggi pula perilaku keuangan pada mahasiswa. Sesuai dengan teori behavioral finance dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ikhtyar Pratama, Jumawan Jasman, Saharuddin (2022). Ketika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, maka akan cenderung lebih berperilaku secara terstruktur dan selalu dalam

perencanaan dan perhitungan sehingga perilaku keuangan yang dilakukan selalu dalam pertimbangan yang rasional.⁹⁶

2. Pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan

Gaya hidup adalah konsep yang lebih modern, komprehensif dan bermanfaat daripada individualitas. Maka dari itu, kita harus berwaspada dalam memahami konsep dan istilah gaya hidup, mengukur gaya hidup, dan menggunakan gaya hidup. Gaya hidup dijelaskan seperti contoh di mana orang hidup yang memanfaatkan waktu dan harta mereka. Hasil uji menunjukkan variabel X3 memperoleh nilai signifikansi gaya hidup hedonisme dengan perilaku keuangan sebesar 0,345 dengan t hitung sebesar $-0.949 < t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan H2 ditolak.

Penelitian ini tidak sejalan dengan teori *behavioral finance* karena gaya hidup tidak mempengaruhi *behavioral finance*, bahwa gaya hidup tidak berpengaruh dengan perilaku keuangan karena meskipun tingkat gaya hidup hedonisme cenderung tinggi namun jika dibarengi dengan tingkat literasi yang baik maka perilaku keuangan tidak terlalu dipengaruhi oleh gaya hidup seseorang. Hal tersebut sejalan dengan teori Financial Literacy and Economic Behavior mengungkapkan literasi keuangan merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang, bukan gaya hidup artinya meskipun gaya hidup hedonisme dapat mempengaruhi keputusan konsumtif⁹⁷. Literasi keuangan yang tinggi dapat membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan berbasis data, sehingga gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh secara signifikan pada perilaku keuangan individu penelitian yang dilakukan oleh Johnson K.E & Sherraden juga mendukung pernyataan tersebut⁹⁸.

⁹⁶ Candy and Vincent, "Analisis Pengaruh Behavioural Finance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor Di Kepulauan Riau."

⁹⁷ Pipit Rosita Andarsari and Mega Noerman Ningtyas, "The Role of Financial Literacy on Financial Behavior," *Journal of Accounting and Business Education* 6, no. March (2022): 41–53.

⁹⁸ Sherraden et al., "Financial Capability in Children: Effects of Participation in a School-Based Financial Education and Savings Program."

3. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan yang dimoderisasi oleh pendapatan orang tua

Mahasiswa yang notabene masih belum memiliki penghasilan sendiri pastinya dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan masih bergantung dengan orang tua. Segala kebutuhan mahasiswa masih di tanggung dan di biayai oleh orang tua, maka dari itu pendapatan orang tua besar kecilnya akan memengaruhi bagaimana perilaku keuangan dan gaya hidup mahasiswa.

Hasil uji menunjukkan variabel X3 yang dimoderisasi X2 menunjukkan signifikansi sebesar 0,103 dengan t hitung sebesar $1.647 < t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan H3 di tolak. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lunt, P., & Livingstone, S, yang menjelaskan bahwa pendapatan orang tua tidak menentukan gaya hidup serta perilaku keuangan seseorang. Pendapatan orang tua bukan berarti akan memberikan seluruhnya untuk anak sehingga tidak mempengaruhi gaya hidup.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori behavioral finance karena gaya hidup yang dimoderisasi pendapatan orang tua tidak mempengaruhi behavioral finance. Menurut teori hirarki maslow, perilaku keuangan individu dipengaruhi oleh kebutuhan yang lebih tinggi seperti aktualisasi diri dan penghargaan diri setelah kebutuhan dasar terpenuhi. Dengan demikian, meskipun memiliki gaya hidup hedonis, individu yang fokus pada kebutuhan lebih tinggi akan cenderung lebih bijaksana dalam pengelolaan keuangan individu⁹⁹. Faktanya dilapangan masih banyak orang dengan ekonomi kelas menengah kebawah namun dia tidak memperhatikan perilaku keuangan yang dilakukan. Riset yang dilakukan oleh Putri dan Rami¹⁰⁰ juga menunjukkan hal serupa dimana pendapatan

⁹⁹ Fitri Rachmiati Sunarya, "Urgensi Teori Hirarki Kebutuhan Dari Abraham Maslow Dalam Sebuah Organisasi," *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 9, no. 2 (2022): 647–58, <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v9i3.25916>.

¹⁰⁰ Putri and Rahmi, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fe Unp."

orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan karena setiap mahasiswa memiliki kondisi yang bervariasi dan belum tentu dari ekonomi berada tidak memperhatikan perilaku keuangan anaknya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis secara bersamaan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Negeri Semarang (UNNES) dan Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara literasi keuangan mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Universitas Dian Nuswantoro terhadap perilaku keuangan mereka. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan individu. Pemahaman yang baik tentang konsep keuangan dasar, kemampuan mengelola risiko, perencanaan keuangan jangka panjang, kontrol diri terhadap perilaku konsumtif, serta kesadaran dan disiplin dalam pengelolaan keuangan, semuanya berkontribusi secara signifikan pada kesejahteraan finansial. Literasi keuangan memungkinkan individu membuat keputusan yang lebih bijaksana dan terinformasi, menjaga stabilitas keuangan, dan mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Dengan demikian, literasi keuangan yang tinggi dapat membantu individu untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan mencegah masalah finansial di masa depan.
2. Tidak terdapat pengaruh gaya hidup hedonisme mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Universitas Dian Nuswantoro terhadap perilaku keuangan, hal ini karena meskipun gaya hidup mungkin memiliki kontribusi pada perilaku keuangan, namun faktor-faktor lain seperti literasi keuangan, kondisi ekonomi, kebutuhan dasar, nilai pribadi, dan pengaruh sosial memainkan peran yang lebih dominan dalam membentuk perilaku keuangan individu, sehingga gaya hidup hedonis tidak terlalu signifikan pengaruhnya.

3. Pendapatan orang tua tidak berpengaruh pada gaya hidup dan perilaku keuangan individu, pada dasarnya meskipun pendapatan orang tua dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan, faktor-faktor seperti nilai-nilai, lingkungan sosial, literasi keuangan, kepribadian, dan pengalaman pribadi lebih dominan dalam menentukan gaya hidup dan perilaku keuangan seseorang.

5.2 Saran

Peneliti ingin memberikan beberapa saran yang dapat menjadi pedoman untuk penelitian di masa depan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan pengetahuannya terkait literasi keuangan. Hal tersebut agar mahasiswa lebih mampu mengontrol terkait perilaku keuangannya. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengontrol perilakunya agar tidak tergiur dengan adanya *pay later* serta terhindar dari gaya hidup hedonis.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan pada topik yang sama dapat melakukan penelitian dengan memperluas sampel penelitian. Selain itu, dapat juga dipertimbangkan terkait faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abyan, Fawwaz, And Handarini Rohana. “Metodologi Penelitian Kuantitatif,” N.D.
- Afriyani, Santi. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Gaya Hidup Hedonismemahasiswa Universitas Binawan.” *Humaniora*, 2022, 1–44.
- Almunawwaroh, Medina, And Rina Marlina. “Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.” *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 2, No. 1 (2018) : 1 17. <https://doi.org/10.29313/Amwaluna.V2i1.3156>.
- Amanda, Livia, Ferra Yanuar, And Dodi Devianto. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang.” *Jurnal Matematika UNAND* 8, No. 1 (2019): 179. <https://doi.org/10.25077/Jmu.8.1.179-188.2019>.
- Andarsari, Pipit Rosita, And Mega Noerman Ningtyas. “The Role Of Financial Literacy On Financial Behavior.” *Journal Of Accounting And Business Education* 6, No. March (2022): 41–53.
- Anisa Meidiyani. “Pengaruh Green Marketing, Label Halal, Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pada Produk Kosmetik Korea Dalam Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kosmetik Innisfree Di Banjarmasin),” 2020, 52–66.
- Ariska, Siti Nur, Jumawan Jusman, And Asriany Asriany. “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” *Owner* 7, No. 3 (2023): 2662–73. <https://doi.org/10.33395/Owner.V7i3.1472>.
- Assidiq, Yusuf. “Mahasiswa Banyak Terjera Pinjol,Bukti Literasi Keuangan Di Kampus Kurang.” Rejogja. Yogyakarta,2023.<https://rejogja.republika.co.id/Berita/S0v52t399/Mahasiswa-Banyak-Terjerat-Pinjol-Bukti-Literasi-Kuangan-Di-Kampus-Kurang>.
- Aulianingrum, Rarasati Dewi, Dan Rochmawati. “Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa.” *Pendidikan Ekonomi* 15, No. 2 (2021): 1–8. <https://doi.org/10.19184/Jpe.V15i2.24894>.
- Azizah, Nurul Safura. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial.” *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, No. 2 (2020): 94–94.
- Baroroh. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri Di Pondok Pesantren Madrosatul Qur’anil Aziziyah Semarang.” *Skripsi*, 2019.
- Candy, And Kellen Vincent. “Analisis Pengaruh Behavioural Finance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor Di Kepulauan Riau.” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4, No. 2 (2021): 86473. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V4i2.403>.
- Fadilla. “Hubungan Antara Pendapatan Dan Gaya Hidup Masyarakat Dalam Pandangan Islam.” *FAI Universitas Ibn Khaldun (UIKA) BOGOR* 5, No. 1 (2017): 39–50.
- Fauziyah, Titis Anis. “Polisi Duga Masalah Pinjol Jadi Pemicu Mahasiswi Udinus Semarang Bunuh Diri.” *Kompas.Com*, 2023.

- Febriani, Nur Arfiyah, And Devy Susanty. "Financial Intelligence In Financial Behavior From The Al-Qur'an Perspective." *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an* 23, No. 2 (2023): 310–29.
- Fitrianingsih, Bambang Genjik S., And Rum Rosyid. "Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Desa Sungai Asam Kabupaten Kubu Raya." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, No. 5 (2016): 1–11. Jurnal.Untan.Ac.Id/Index.Php/Jpdpb/Article/Download/15180/13372.
- Ghozali. "Uji Normalitas Data." *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53, No. 9 (2013): 1689–99.
- Haksanggulawan, Andi, Ibnu Hajar, And Arsip Putera. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pekerja Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari* 1, No. 2 (2024): 1–9.
- Hamdani, Mailani. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka." *Versi Cetak* 1, No. 1 (2018): 139–45. Www.Cnnindonesia.Com,.
- Hidayati, Siti Aisyah, Sri Wahyulina, And Embun Suryani. "Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Keputusan Keuangan Pada Pemilik Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Pulau Lombok: Suatu Perspektif Behavioral Finance." *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora* 6, No. 2 (2020): 166–78. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i2.93>.
- Hirshleifer, David. "Behavioral Finance." *Annual Review Of Financial Economics* 7 (2015): 133–59. <https://doi.org/10.1146/annurev-financial-092214-043752>.
- Huda, M Nurul. "Mengenal Literasi Keuangan Dalam Perspektif Islam," 2022. Ilmu, Jurnal, And Riset Manajemen. "Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Kualitas Pelayanan, Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Jne Surabaya" 5 (2016).
- Irawati, Dwi. "Behavioral Finance Versus Standard Finance." *AIMR Conference Proceedings* 11, No. 2 (2015): 101 – 12. <https://doi.org/10.2469/cp.v19i5.n7.4>.
- James W, Elston D, Treat J Et Al. "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2019 Uin Walisongo Semarang) Skripsi." *Andrew's Disease Of The Skin Clinical Dermatology*, 20AD.
- Janna, Nilda Miftahul, And Herianto. "Artikel Statistik Yang Benar." *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, No. 18210047 (2021): 1–12.
- Jayani, Dwi Hadya. "Riset: Literasi Keuangan Anak Muda RI Rendah, Tidak Sehat Finansial Artikel Ini Telah Tayang Di Katadata.Co.Id Dengan Judul 'Riset: Literasi Keuangan Anak Muda RI Rendah, Tidak Sehat Finansial' , <https://katadata.co.id/finansial/keuangan/61b435cdaddf1/ris>." Katadata.Id, N.D.
- Joharelita, Masita. "Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Sma Negeri 1 Jawa" 6, No. 8 (2017): 1–9.

- Khairunnisa, Yasinta Putri. "Kebiasaan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak." *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 3, No. 1 (2023): 37.
- Luis Et. "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Dan Kepuasan Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar" 8, No. 1 (2008): 165–75.
- Lunt, Peter K., And Sonia M. Livingstone. "Mass Consumption And Identity: Everyday Economic Experience," 1992, 213.
- Lusardi, Annamaria. "Financial Literacy And The Need For Financial Education: Evidence And Implications." *Swiss Journal Of Economics And Statistics* 155, No. 1 (2019): 1–8. <https://doi.org/10.1186/S41937-019-0027-5>.
- Mcgraw, A. Peter, Barbara A. Mellers, And Ilana Ritov. "The Affective Costs Of Overconfidence." *Journal Of Behavioral Decision Making* 17, No. 4 (2004): 281–95. <https://doi.org/10.1002/Bdm.472>.
- Muhamad, Nabilah. "8 Layanan Paylater Terpopuler Di Indonesia,Shopeepaylater Juara."Databoks,2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/25/8-Layanan-Paylater-Terpopuler-Di-Indonesia-Shopee-Paylater-Juara>.
- Nainggolan, Kelly Karin, Anton Luvi Siahaan, Paulina Herlina N Sirait, Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan, Dan Ilmu, And Universitas Hkbp. "Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Gaya Pergaulan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume* 3 (2023): 10740–53.
- Nirmala, Siti Muntahanah, And Ady Achadi. "Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan: Studi Empiris Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto." *Jurnal MONEX* 01, No. 11 (2022): 1–9.
- Novi Yushita Amanita. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Nominal :Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* VI (2017): 15.
- Nurulhuda, Elly Soraya, And Anis Lutfiati. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi" 2, No. 2 (2020): 111–34.
- Pambudi, Rakhmat Dwi. "Perkembangan Fintech Di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo." *Harmony* 4, No. 2 (2019): 7481. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/Harmony/article/view/36456/15100>.
- Perkasa, Didin Hikmah, Setiyo Purwanto, Meiliyah Ariani, Nur Vitriani, And Dhyan Parashakti. "Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat," N.D., 109–16.
- Pradana, Bayusar Candra, And Atika Wijaya. "Tren Fashion Merk Lokal: Antara Gaya Hidup Dan Representasi Nasionalisme Di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang." *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS)* 6, No. 2 (2023): 128. <https://doi.org/10.17977/Um032v6i2p128-137>.
- Pratama, Ikhtyar, Jumawan Jasman, And Saharuddin Saharuddin. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua, Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, No. 2 (2022): 81925.<https://doi.org/10.32670/Fairvalue.V5i2.1837>.

- Pratiwi, Vivi Juli, Furqon Efendi, Muchammad Fariz, Khairani Zikrinawati, And Zulfa Fahmy. "Pengaruh Voucher Diskon Belanja Pada Live Streaming Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Impulsive Buying Dikalangan Mahasiswa UIN Walisongo Semarang." *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)* 1, No. 2 (2023): 391–400. <https://doi.org/10.55606/Sscj-Amik.V1i2.1839>.
- Pustaka, Kajian, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis. "Pengertian Nilai Perusahaan," 2019, 12–26.
- Putri, Hermi Nisa, And Elvi Rahmi. "Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fe Unp." *Jurnal Ecogen* 2, No. 3 (2019): 315. <https://doi.org/10.24036/Jmpe.V2i3.7373>.
- Putri, Wulan Dwi, Amy Fontanella, And Desi Handayani. "Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Akuntansi Dan Manajemen* 18, No. 1 (2023): 51–72. <https://doi.org/10.30630/Jam.V18i1.213>.
- "Qur'an Kemenag," N.D.
- Quran.Nu.Or.Id. "Al-Baqarah · Ayat 3," N.D.
- . "Al-Hasyr · Ayat 7," N.D.
- Ray, Sara K. *Handbook Of Consumer Finance Research. Handbook Of Consumer Finance Research*, 2016. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-28887-1>.
- Rumbinianingrum, Wahyu, And Candra Wijayangka. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (ALMANA)* 2, No. 3 (2018): 155–63.
- Rurkinantia, Aisa. "Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Journal Of Islamic Studies And Humanities* 6, No. 2 (2021): 89–96. <https://doi.org/10.21580/Jish.V6i2.9023>.
- Saadah, Naili. "The Effect Of Financial Literacy And Financial Efficacy On Individual Financial Management." *Journal Of Islamic Economics, Management, And Business (JIEMB)* 2, No. 1 (2020): 79–94. <https://doi.org/10.21580/Jiemb.2020.2.1.7688>.
- Safryani, Ulfi, Alfida Aziz, And Nunuk Triwahyuningtyas. "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 8 No., No. 3 (2020): 319–32.
- Salasa Gama, Agus Wahyudi, Luh Buderini, And Ni Putu Yeni Astiti. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 15, No. 1 (2023): 90101. <https://doi.org/10.22225/Kr.15.1.2023.90-101>.
- Sherraden, Margaret Sherrard, Lissa Johnson, Baorong Guo, And William Elliott. "Financial Capability In Children: Effects Of Participation In A School-Based Financial Education And Savings Program." *Journal Of Family And Economic Issues* 32, No. 3 (2011): 385–99. <https://doi.org/10.1007/S10834-010-9220-5>.
- SHOLEH, BADRUS. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang."

Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis 4, No. 2 (2019): 57.
<https://doi.org/10.32493/pekobis.V4i2.P57-67.4306>.

- Silalahi. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.” *Ejournal.Ymbz.Or.Id* 3, No. 2 (2019): 191–200.
- Sri Mulyati¹, Ravika Permata Hati². “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga The Effect Of Financial Literation And Attitude To Money On Family Financial Management” 4, No. 2 (2021): 6.
- Studi, Program. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Skripsi*, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Saba Jaya Pubhliser, 2016.
- Sunarya, Fitri Rachmiati. “Urgensi Teori Hirarki Kebutuhan Dari Abraham Maslow Dalam Sebuah Organisasi.” *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 9, No. 2 (2022): 647–58. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.V9i3.25916>.
- Sweeney, J.C., And G.N. Soutar. “Consumer Perceived Value ‘The Development Of Retailing.’” *Jurnal Ritel* 77 (2) (2001): 203–20.
- Tania Pratiwi, Rani, And Iyan Setiawan. “Organizational Citizenship Behavior,” 2018, 559–65. <https://doi.org/10.5220/0006889505590565>.
- Umayyah, Siti. “Dalam Pusaran Dompot Digital: Praktik Konsumsi Dompot Digital Di Kalangan Kaum Muda Kontemporer.” *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial* 6, No. 2 (2022): 28198. <https://doi.org/10.22219/satwika.V6i2.21780>.
- Umamy, Afrida Auliaul. “Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Behavior Terhadap Minat Investasi (Studi Pada Dosen Dan Tenaga Pendidik Uisi),” 2020.
- Untari, Pernita Hestin. “Pengguna Paylater Di Indonesia 13,4 Juta Orang, Jawa Barat Terbanyak.” *Bisnis.Com*, 2024. <https://finansial.bisnis.com/read/20240307/563/1747467/pengguna-paylater-di-indonesia-134-juta-orang-jawa-barat-terbanyak>.
- Widayati, I. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa.” *DISERTASI Dan TESIS Program Pascasarjana ...* 2, No. 2, No. 2 (2014): 176–83.
- Wijaya, Bima Andi. “Hubungan Persepsi Terhadap Vaksin Dengan Kecemasan Mengikuti Vaksinasi Covid-19 Pada Mahasiswa Uin Walisongo Semarang.” *SKRIPSI*, 2021.
- Wulandari, Indah, Muhammad Qur’anul Kariem, And Amaliatulwalidain Amaliatulwalidain. “Strategi Tim Sukses Pemenangan Askolani-Slamet Dalam Pemilihan Bupati Banyuasin Tahun 2018.” *Jurnal Publisitas* 9, No. 1 (2022): 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.V9i1.156>.
- Wulandari, Wulandari, Armida S, And Dessi Susanti. “Pengaruh Pendapatan Orang

Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi.” *Jurnal Ecogen* 5, No. 2(2022): 248. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.13015>.

Wuryaningrum, Reni, And Anindhyta Budiarti. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 4, No. 11 (2015): 1–18.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

a. Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Dalam rangka penyelesaian tugas Skripsi, saya Mahadewi Widowati Utami, NIM 2005056010, Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang memohon kesediaan calon responden untuk mengisi kuesioner ini guna mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Universitas Dian Nuswantoro. Seluruh jawaban yang dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.

Identitas Responden

- a. Nama Lengkap :
- b. Jenis kelamin :
- c. Universitas :
 - ☐ UNNES
 - ☐ UDINUS
- d. Fakultas :
- e. Angkatan :
- f. Usia :
 - ☐ 19-22
 - ☐ 23-27
- g. Pendapatan Orang Tua :
 - ☐ < Rp2.000.000
 - ☐ Rp2.000.000 – Rp4.000.000
 - ☐ Rp5.000.000 – Rp7.000.000
 - ☐ Rp8.000.000 – Rp10.000.000
- h. Apakah anda pernah memakai Pay Later :
 - ☐ Ya
 - ☐ Tidak

i. Jenis Pay Later yang digunakan :

- ☐ Shopee paylater
- ☐ Gopay later
- ☐ Kredivo
- ☐ Akulaku paylater
- ☐ Traveloka paylater

Petunjuk Pengisian :

- Teliti sebelum menjawab
- Jawablah dengan jujur dan sungguh – sungguh dengan cara memberi centang (✓) pada setiap jawaban yang menurut pendapat anda pada kolom jawaban yang sudah disediakan.
- Keterangan

STS	Sangat Tidak Setuju
TS	Tidak Setuju
N	Netral
S	Setuju
SS	Sangat Setuju

1) LITERASI KEUANGAN

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memahami tentang keuangan secara umum					
2	Menurut saya pengetahuan itu penting dan berguna untuk mencapai kesejahteraan dan kesuksesan					
3	Dalam membeli barang saya selalu mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan					

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
4	Ketika mengalami masalah keuangan yang tidak terduga saya merasa bingung					
5	Saya memiliki perencanaan yang baik untuk mengontrol pengeluaran uang.					
6	Bagi saya perencanaan uang untuk masa depan itu penting.					
7	Saya merasa lebih aman jika melakukan transaksi secara digital.					
8	Menurut saya investasi itu lebih baik daripada menabung di bank.					
9	Adanya sistem pembayaran digital mempermudah proses transaksi yang saya lakukan.					
10	Saya bisa menahan keinginan saya untuk membeli barang yang saya sukai.					
11	Saya selalu membandingkan harga ketika akan membeli suatu barang.					
12	Dengan pengetahuan keuangan yang saya miliki saya merasa lebih aman dari masalah keuangan.					

2) PENDAPATAN ORANG TUA

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Orang tua saya memiliki penghasilan yang cukup					
2	Pekerjaan orang tua saya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya					

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
3	Pendapatan orang tua saya bisa mencukupi kebutuhan dan memfasilitasi pendidikan saya					
4	Uang yang diberikan orang tua saya lebih dari cukup					
5	Saya memiliki kendaraan pribadi untuk bepergian.					
6	Orang tua saya selalu memenuhi apa yang saya inginkan					

3) GAYA HIDUP HEDONIS

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya suka menghabiskan waktu dengan nongkrong bersama teman.					
2	Saya sering memposting barang mewah yang saya punya di media sosial.					
3	Saya rela boros uang jajan demi membeli barang yang saya inginkan.					
4	Saya akan menerima ajakan teman untuk pergi ke tempat yang sedang viral.					
5	Saya akan membeli barang yang saya sukai.					
6	Saya tertarik dan ingin membeli barang-barang yang sedang viral.					
7	Saya senang membelanjakan uang untuk membeli barang yang tidak perlu.					
8	Saya suka membeli barang dengan model terbaru.					

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
9	Barang-barang yang saya pakai harus diperhatikan orang lain.					
10	Saya senang berbelanja di toko online dengan harga yang mahal untuk memenuhi gengsi.					
11	Saya tidak memikirkan harga ketika membeli barang yang disukai.					
12	Saya senang memakai aksesoris mahal pada saat keluar rumah.					

4) PERILAKU KEUANGAN

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Ketika saya memiliki tagihan pay later ataupun tagihan lainnya saya akan membayar dengan tepat waktu					
2	Saya memiliki susunan anggaran belanja yang jelas					
3	Saya selalu mencatat pengeluaran yang saya lakukan					
4	Saya memiliki dana untuk bersiap-siap terhadap hal yang tidak terduga					
5	Saya terbiasa untuk menyisihkan sedikit dari uang yang saya miliki					
6	Ketika sudah mempercayai kualitas suatu produk saya akan terus menggunakannya.					

4.4 Lampiran 2 Uji Validitas

1) Uji Validitas Kuesioner Literasi Keuangan

No.	r tabel	r hitung	Validitas
X1.1	0,361	0,632	Valid
X1.2	0,361	0,509	Valid
X1.3	0,361	0,625	Valid
X1.4	0,361	0,520	Valid
X1.5	0,361	0,900	Valid
X1.6	0,361	0,451	Valid
X1.7	0,361	0,692	Valid
X1.8	0,361	0,653	Valid
X1.9	0,361	0,520	Valid
X1.10	0,361	0,601	Valid
X1.11	0,361	0,446	Valid
X1.12	0,361	0,758	Valid

2) Uji Validitas Kuesioner Pendapatan Orang Tua

No.	r tabel	r hitung	Validitas
X2.1	0,361	0,835	Valid
X2.2	0,361	0,889	Valid
X2.3	0,361	0,827	Valid
X2.4	0,361	0,813	Valid
X2.5	0,361	0,480	Valid
X2.6	0,361	0,581	Valid

3) Uji Validitas Gaya Hidup Hedonisme

No.	r tabel	r hitung	Validitas
X3.1	0,361	0,787	Valid
X3.2	0,361	0,825	Valid
X3.3	0,361	0,901	Valid
X3.4	0,361	0,738	Valid
X3.5	0,361	0,742	Valid
X3.6	0,361	0,800	Valid
X3.7	0,361	0,892	Valid
X3.8	0,361	0,775	Valid
X3.9	0,361	0,868	Valid
X3.10	0,361	0,848	Valid
X3.11	0,361	0,828	Valid
X3.12	0,361	0,906	Valid

4) Uji Validitas Kuesioner Perilaku Keuangan

Pernyataan	r hitung	Validitas
Y.1	0,787	Valid
Y.2	0,825	Valid
Y.3	0,901	Valid
Y.4	0,738	Valid
Y.5	0,742	Valid
Y.6	0,800	Valid
Y.7	0,892	Valid
Y.8	0,775	Valid
Y.9	0,868	Valid
Y.10	0,848	Valid
Y.11	0,828	Valid

Y.12	0,906	Valid
------	-------	-------

4.5 Lampiran 3 Uji Reliabilitas

1) Uji Reliabilitas Kuesioner Literasi Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.844	.849	12

2) Uji Reliabilitas Kuesioner Pendapatan Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.806	.834	6

3) Uji Reliabilitas Kuesioner Gaya Hidup Hedonisme

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.957	.958	12

4) Uji Reliabilitas Kuesioner Perilaku Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.799	.791	6

4.6 Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

Hasil uji kolmogorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58539278
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.052
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2) Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	x1	.621	1.610
	x2	.535	1.868
	x3	.769	1.301

a. Dependent Variable: y

3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.901	1.687		2.312	.023
	literasi keuangan	.012	.043	.034	.272	.786
	Pendapatan orang tua	-.090	.057	-.213	-1.567	.120
	Gaya hidup hedonisme	-.010	.016	-.071	-.626	.533

a. Dependent Variable: ABS_RES

4.7 Lampiran 5 Data Tabulasi Penelitian

variabel literasi keuangan												variabel pendapatan orang tua						variabel gaya hidup hedonis												variabel perilaku keuangan										
x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	total	xx1	xx2	xx3	xx4	xx5	xx6	total	xxx1	xxx2	xxx3	xxx4	xxx5	xxx6	xxx7	xxx8	xxx9	xxx10	xxx11	xxx12	total	xxxx1	xxxx2	xxxx3	xxxx4	xxxx5	xxxx6	total	
5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	53	4	4	5	4	4	4	25	1	1	1	2	3	2	2	2	3	1	1	1	19	5	3	3	4	5	4	24	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47	4	4	4	3	4	4	23	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	27	4	3	3	3	4	4	21	
4	5	5	4	4	5	3	3	3	3	3	4	46	4	4	4	3	4	3	22	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	4	2	29	4	3	4	3	4	4	22	
3	5	4	3	3	5	3	4	4	3	4	3	44	3	4	4	3	3	3	20	2	1	1	3	3	2	1	3	3	1	3	3	26	4	3	3	3	3	3	20	
4	5	5	2	4	5	3	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	2	3	21	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	16	4	5	4	4	4	4	25	
4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	1	3	20	1	1	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	21	4	4	3	4	4	4	23	
4	5	2	5	2	4	4	4	5	2	2	2	42	4	4	4	4	4	3	23	2	3	4	3	5	2	3	2	2	2	4	2	34	4	2	3	3	2	4	18	
5	5	5	5	4	5	4	4	5	2	4	4	52	5	5	5	5	2	5	27	4	2	4	2	4	4	2	4	2	5	5	5	2	40	5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47	4	4	4	4	1	4	21	1	1	1	3	4	3	1	3	1	1	1	1	21	4	4	4	4	4	4	24	
5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	58	5	5	5	5	5	5	30	3	2	1	1	3	1	1	3	3	1	1	1	21	5	5	3	5	4	5	27	
3	4	5	3	3	5	3	3	4	3	5	3	44	3	3	3	2	4	3	18	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	25	4	3	4	5	4	3	23	
4	5	5	3	3	5	4	3	4	4	3	3	46	4	4	3	5	5	4	25	2	2	2	3	4	2	3	3	1	1	1	1	25	4	3	3	4	4	3	21	
4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	53	4	4	5	5	3	4	25	3	2	2	3	3	3	1	2	1	3	2	1	26	5	4	4	5	5	5	28	
3	5	3	4	3	5	3	4	5	3	5	4	47	4	4	4	3	3	5	23	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	41	3	3	3	5	4	4	22	
3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	51	1	1	1	1	5	5	14	4	1	1	1	3	3	2	3	1	1	4	2	26	4	4	3	5	5	5	26	
4	5	5	2	4	4	2	4	5	4	5	4	48	4	4	4	4	5	3	24	3	1	1	4	4	1	1	2	2	1	2	2	24	5	4	2	2	2	1	16	
4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	49	5	4	4	4	3	3	23	4	2	2	3	4	3	2	3	2	2	1	2	30	4	4	5	4	4	4	25	
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58	5	5	5	5	5	5	30	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	14	4	4	2	4	5	5	24	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	5	4	4	5	5	5	28	
3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	46	4	4	4	4	3	3	23	4	1	3	2	5	3	2	4	2	1	4	2	33	4	3	3	4	4	5	23	
5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	55	5	5	5	5	5	5	30	3	3	4	4	5	4	3	5	4	3	4	5	47	5	5	5	5	5	5	30	
4	5	4	3	4	5	3	5	3	4	3	4	48	5	5	4	3	5	5	27	4	1	1	5	4	1	3	2	1	3	2	1	28	5	5	2	5	4	5	26	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	30	
4	5	4	4	3	3	3	3	5	3	5	4	49	5	5	5	5	4	4	29	3	5	5	4	5	1	2	1	1	1	1	1	25	5	5	4	5	5	5	28	
3	3	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	37	4	4	4	4	3	3	23	4	2	4	2	4	3	3	3	2	2	4	2	35	5	5	2	3	1	3	19	
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	30	
4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	3	4	50	4	4	4	4	4	4	24	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	25	4	3	3	4	4	4	22	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	30	
4	4	5	3	3	4	4	1	4	4	5	4	45	3	4	5	4	5	5	26	2	1	1	1	4	4	1	4	1	2	1	1	23	4	3	2	2	4	4	19	
3	4	3	5	2	4	4	3	4	3	5	3	43	4	4	4	3	5	5	25	4	1	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	33	5	2	2	3	3	5	20	
5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	3	4	48	5	5	4	4	5	5	28	4	4	3	4	3	3	1	4	4	1	4	1	36	4	3	3	5	3	5	23	
4	3	3	4	4	5	5	3	3	4	3	4	47	5	5	4	4	5	4	27	3	3	4	4	5	3	4	3	4	2	4	4	43	5	3	4	5	4	4	25	
4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	48	5	5	5	4	5	5	29	2	3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	45	5	5	5	5	4	5	29	
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	44	5	5	5	4	5	5	29	1	3	3	1	3	4	1	2	5	2	4	3	32	5	3	2	3	5	5	23	
5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	56	5	5	5	5	5	5	30	1	1	1	3	4	2	1	3	5	1	5	3	30	5	5	5	5	5	5	30	
5	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	50	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	5	5	3	4	5	4	3	4	4	49	5	5	5	5	4	4	28	
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	57	5	5	5	4	5	4	28	3	3	3	4	5	4	1	3	5	1	5	4	41	4	5	4	4	5	5	27	
4	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	48	5	4	4	3	5	4	25	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	46	4	5	4	4	4	4	25	
5	5	5	4	4	5	3	3	5	3	3	4	51	5	5	5	4	5	4	28	1	1	1	2	3	3	1	2	3	2	5	4	28	4	4	4	5	5	5	27	
5	5	5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	54	4	5	4	3	4	3	23	1	1	1	1	4	3	1	3	4	2	4	3	28	3	5	5	4	4	4	26	
5	5	3	5	5	4	5	3	3	4	5	5	52	5	5	4	4	5																							

4.8 Lampiran 6 Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.559	5.865		1.289	.201
	literasi keuangan	.416	.067	.568	6.191	.000
	pendapatan orang tua	-.180	.190	-.197	-.949	.345
	gaya hidup hedonisme	-.264	.182	-.844	-1.449	.151
	pendapatan orang tua.gaya hidup hedonisme	.011	.007	1.150	1.647	.103

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

4.9 Uji Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.532	.512	2.602

a. Predictors: (Constant), pendapatan orang tua*gaya hidup hedonisme, literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, pendapatan orang tua.

4.10 Lampiran 7 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	712.769	3	237.590	34.468	.000 ^b
	Residual	661.741	96	6.893		
	Total	1374.510	99			

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

b. Predictors: (Constant), gaya hidup hedonisme, literasi keuangan, pendapatan orang tua

4.11 Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Mahadewi Widowati Utami
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen
Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 10 Maret 2002
Alamat Asal : Betokan RT 01 RW 03, Kec.Demak
Kab.Demak
Email : mahadewi.utami01@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- a. TK Pamekar Sari : (2007 - 2008)
- b. SD N 03 Betokan : (2013 – 2014)
- c. SMP N 01 Demak : (2016 – 2017)
- d. SMA N 02 Demak : (2019 – 2020)
- e. UIN Walisongo Semarang S1 : (2020 – sekarang)